



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **HUBUNGAN SELF-COMPASSION DAN RESILIENSI PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

## **SKRIPSI**

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi



**OLEH:**

**LELI ATIKASARI**

**NIM. 11860125227**

**UIN SUSKA RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2025**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN

### HUBUNGAN SELF-COMPASSION DAN RESILIENSI PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Disusun oleh:

**LELI ATIKASARI**

**11860125227**

**SKRIPSI**

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 30 Juli 2025

Pembimbing

Indah Puji Ratnani, S.Psi., M.A.  
NIP. 197611052007012022



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Leli Atikasari  
NIM : 11860125227  
Judul Skripsi : Hubungan *Self-Compassion* dan Resiliensi pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari / Tanggal : Selasa / 29 Juli 2025

Bertepatan dengan : 04 Safar 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Fara Ulfa, M.Psi., Psikolog  
NIDN 2003019301

Sekretaris

Indah Puji Ratnani, S.Psi., M.A  
NIDN 2005117601

Penguji I

Elyusra Ulfah, M.Psi., Psikolog  
NIDN 2021038404

Penguji II

Salmiyati, M.Psi., Psikolog  
NIDN 2017088802

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Lisya Chirani, S.Psi., M.A., Psikolog

NIDN 2007127901



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Leli Atikasari  
NIM : 11860125227  
Tempat/Tgl. Lahir : Kisaran, 25 April 1998  
Fakultas/Pascasarjana : Psikologi  
Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Hubungan Self-Compassion dan Resiliensi pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan



\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY  
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

• **SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-0479/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2025

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (similarity check) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan software Turnitin pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Leli Atikasari  
Nim : 11860125227  
Judul Proposal : Hubungan Self Compassion dan Resiliensi pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus  
Dosen Pembimbing : Indah Puji Ratnani, S.Psi., M.A  
Tanggal Uji Turnitin : 14 Juli 2025  
Hasil Uji Turnitin : Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 33%  
(Maksimal 40%)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Juli 2025  
Wakil Dekan I,

Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog  
NIP. 197112091998032002

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*"Kebaikan akan kembali, meski bukan dari tangan yang kita bantu."*

*(Penulis)*

*"Belajar itu capek, nggak belajar makin capek sama hidup."*

*- @thalibatuljannah*



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirrabil'alamin.*

*Saya mengucapkan syukur yang mendalam kepada Allah SWT  
atas segala nikmat dan karunia-Nya, terutama atas  
kekuatan dan kemudahan yang diberikan sehingga saya  
dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*

*Karya ini saya persembahkan untuk:*

*Diri sendiri, atas perjuangan dan keteguhan hati  
untuk tetap bertahan dalam setiap prosesnya.*

*Orang tua saya tercinta,*

*Ayahanda Suhardi dan Almarhumah Ibunda Saliyem.*

*Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan pengorbanannya  
yang tidak pernah bisa terbalas.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat berupa nikmat kesehatan dan kesempatan serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan *Self-compassion* Dan Resiliensi Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus". Sholawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat syafa'atnya di akhirat kelak.

Selama proses penyelesaian skripsi, tidak terlepas dari adanya doa, dukungan, dan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., M.Si., AK., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog, selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog, selaku Wakil Dekan III.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog, selaku Ketua Program Studi S1 Psikologi dan Ibu Ricca Angreini Munthe, S.Psi., M.A., selaku Sekretaris Program Studi S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberi bimbingan, nasehat, perhatian dan dorongan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
5. Ibu Indah Puji Ratnani, S.Psi, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, masukan, perhatian dan dorongan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Elyusra Ulfah, M.Psi., Psikolog., selaku penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan masukan terhadap skripsi ini.
7. Ibu Salmiyati, M.Psi., Psikolog., selaku penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan masukan terhadap skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf akademik dan keperpustakaan Fakultas Psikologi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suhardi dan Alm. Ibu Saliyem yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan do'a dan materil selama menjalani perkuliahan dan penyelesaian skripsi. Serta adik tersayang Riyan Azwana Putra, ibu sambung Ibu Jumiati dan adik sambung Arum Nofyanti yang menjadi bagian dalam perjalanan hidup peneliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11. Kepala sekolah dan staf tata usaha SLB Panam Mulia, SLB Pelita Hati, SLB Insan Mutiara, SLB Pelita Nusa, dan SLB Negeri Pembina yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
12. Seluruh orang tua yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian.
13. Teman-teman terbaik seperjuangan Lucy Septi Dianda, Putri Kamila, Wulan Asro Widiah, dan Reni Pertiwi yang telah mendengarkan keluh kesah, memberikan saran, dorongan dan bantuan selama penyelesaian skripsi.
14. Teman-teman Rahmanisa, Niza, dan Imah yang telah memberikan bantuan selama melakukan penelitian.
15. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap bahwa skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait khususnya lingkungan akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk pembacanya pada umumnya. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Juli 2025

Peneliti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Keaslian Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Resiliensi.....	14
1. Pengertian Resiliensi .....	14
2. Aspek Resiliensi.....	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi .....	16
B. <i>Self-Compassion</i> .....	20
1. Pengertian <i>Self-Compassion</i> .....	20
2. Aspek <i>Self-Compassion</i> .....	21
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Compassion</i> .....	22
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional .....	31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian .....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	33
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	33
E. Metode Pengumpulan Data .....	34
F. Uji Coba Alat Ukur .....	37
1. Uji Validitas .....	37
2. Uji Daya Beda Aitem .....	38
3. Uji Reliabilitas .....	40
G. Analisis Data .....	41
H. Jadwal Penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	43
B. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Subjek Penelitian .....	44
2. Analisis Deskriptif .....	47
3. Hasil Uji Asumsi .....	50
4. Hasil Uji Hipotesis .....	52
C. Pembahasan .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.1	Populasi Penelitian.....	32
3.2	Kategori Jawaban Skala <i>Likert</i> .....	35
3.3	<i>Blueprint</i> Skala Resiliensi.....	36
3.4	<i>Blueprint</i> Skala <i>Self-Compassion</i> .....	36
3.5	<i>Blueprint</i> Skala Resiliensi (Setelah <i>Try Out</i> ).....	39
3.6	<i>Blueprint</i> Skala Resiliensi Untuk Penelitian.....	39
3.7	<i>Blueprint</i> Skala <i>Self-Compassion</i> (Setelah <i>Try Out</i> ) .....	40
3.8	<i>Blueprint</i> Skala <i>Self-Compassion</i> Untuk Penelitian .....	40
3.9	Hasil Analisis Reliabilitas.....	41
3.10	Jadwal Penelitian .....	42
4.1	Subjek Berdasarkan Usia .....	42
4.2	Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.3	Subjek Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	45
4.4	Subjek Berdasarkan Pekerjaan.....	45
4.5	Subjek Berdasarkan Diagnosa Pada Anak .....	46
4.6	Subjek Berdasarkan Sekolah Anak.....	46
4.7	Gambar Data Hipotetik Dan Empirik Variabel Resiliensi....	47
4.8	Kategorisai Variabel Resiliensi .....	48
4.9	Gambar Data Hipotetik Dan Empirik Variabel <i>Self-Compassion</i> .....	49
4.10	Kategorisai Variabel <i>Self-Compassion</i> .....	49
4.11	Hasil Uji Normalitas .....	50
4.12	Hasil Uji Linearitas .....	51
4.13	Hasil Uji Hipotesis.....	52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A	Lembar Validasi Alat Ukur .....	68
Lampiran B	<i>Guide</i> Wawancara .....	91
Lampiran C	Skala <i>Try Out</i> .....	94
Lampiran D	Tabulasi Data <i>Try Out</i> .....	102
Lampiran E	Hasil Uji Reliabilitas Dan Daya Beda Aitem .....	110
Lampiran F	Skala Penelitian .....	113
Lampiran G	Tabulasi Data Penelitian.....	121
Lampiran H	Hasil Uji Normalitas, Uji Linearitas, Dan Uji Hipotesis.....	139
Lampiran I	Verbatim .....	144
Lampiran J	<i>Informed Consent</i> .....	171
Lampiran K	Surat-Surat Penelitian.....	175

## HUBUNGAN SELF-COMPASSION DAN RESILIENSI PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

LELI ATIKASARI  
leliatikasari1998@gmail.com

Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRAK

Kehadiran anak berkebutuhan khusus memberikan efek yang besar bagi sebuah keluarga. Berbagai kesulitan yang dihadapi oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental. Hal tersebut membuat orang tua membutuhkan kemampuan untuk bertahan pada situasi yang sulit yaitu resiliensi. Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus seringkali mengalami stres, isolasi sosial, dan kesulitan dalam mengelola emosi. Salah satu bentuk penataan emosi yang sangat efektif menghindarkan stres dan depresi dari individu adalah *self compassion*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Metode penelitian data menggunakan metode kuantitatif korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Sampel penelitian berjumlah 115 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Pengumpulan data menggunakan skala resiliensi Connor dan Davidson dan skala *self-compassion* Neff. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis *product moment* memperoleh nilai  $r = 0,418$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-compassion* dengan resiliensi. Artinya semakin tinggi *self-compassion* maka semakin tinggi juga resiliensi yang dialami orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Begitu juga sebaliknya, jika *self-compassion* rendah maka semakin rendah juga resiliensi yang dialami orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self-compassion* berperan penting dalam membangun resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan *self-compassion* dapat menjadi strategi yang bermanfaat dalam mendukung ketahanan psikologis orang tua dalam menghadapi tantangan pengasuhan.

**Kata Kunci:** *Self-Compassion*; Resiliensi; Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RELATIONSHIP BETWEEN SELF-COMPASSION AND RESILIENCE IN PARENTS WHO HAVE CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS

LELI ATIKASARI

leliatikasari1998@gmail.com

Faculty of Psychology

Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau

### ABSTRACT

*Having a child with special needs has a significant impact on a family. The various challenges faced by parents with special needs children can impact their physical and mental health. This requires parents to develop resilience, the ability to survive difficult situations. Parents with special needs children often experience stress, social isolation, and difficulty managing their emotions. One form of emotional management that is highly effective in preventing stress and depression in individuals is self-compassion. The purpose of this study was to determine the relationship between self-compassion and resilience in parents of children with special needs. The data research method used a quantitative correlational method. The sampling technique in this study was cluster random sampling. The research sample consisted of 115 parents of children with special needs. Data collection used the Connor and Davidson resilience scale and the Neff self-compassion scale. Data were analyzed using the product moment correlation technique. Based on the results of the product moment analysis obtained a value of  $r = 0.418$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , it was concluded that there is a positive relationship between self-compassion and resilience. This means that the higher the self-compassion, the higher the resilience experienced by parents of children with special needs. Likewise, low self-compassion lowers the resilience experienced by parents of children with special needs. The implications of this research suggest that self-compassion plays a crucial role in building resilience in parents of children with special needs. Therefore, efforts to increase self-compassion can be a beneficial strategy in supporting parents' psychological resilience in facing the challenges of parenting.*

**Keywords:** Self-Compassion, Resilience, Parents who have children with special needs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Orang tua selalu mengharapkan memiliki keturunan yang baik. Berbagai macam ekspektasi akan muncul dalam pikiran orang tua apabila telah hadir calon buah hatinya. Orang tua akan menjaga dan merawat calon buah hatinya sebaik mungkin agar harapannya untuk mendapatkan keturunan yang baik dapat tercapai. Kenyataannya manusia lahir tidak selalu sempurna, sebagian orang tua diberikan tantangan oleh Tuhan untuk lebih bersabar dan lapang dada dalam menerima kekurangan yang dimiliki buah hatinya. Beberapa keluarga dikaruniai anak yang tidak seperti pada umumnya atau disebut dengan anak kebutuhan khusus. Kehadiran anak berkebutuhan khusus memberikan efek yang besar bagi seluruh keluarga, baik orang tua, saudara, dan anggota keluarga lainnya. Hal tersebut merupakan pengalaman luar biasa yang dialami bersama, yang kemudian dapat berdampak pada seluruh aspek fungsi keluarga (Reichman, Coreman, & Noonan, dalam Amelasasih, 2016).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami gangguan perkembangan, kelainan, atau kecacatan secara fisik, emosi, mental, atau sosial sehingga mereka membutuhkan pelayanan pendidikan khusus sesuai dengan kondisi yang dialaminya (Sumekar, dalam Mauna, Gazadinda & Rahma, 2020). Menurut *Individual With Disabilities Education Act Amendments* atau IDEA terdapat kategori anak berkebutuhan khusus yaitu tunanetra, tunarungu, tunaganda, tunadaksa, tunawicara, tunagrahita, hiperaktif (*Attention Deficit*

©

*Hyperactivity Disorder), kesulitan belajar khusus, anak lamban dalam belajar (slow learner), gifted dan autisme (Desiningrum, dalam Mauna, Gazadinda & Rahma, 2020).*

Anak berkebutuhan khusus memiliki ciri khas berbeda dari anak pada umumnya baik dari segi fisik, emosi maupun mental (Triyanto & Permatasari, dalam Nurhastuti dkk, 2021). Anak berkebutuhan khusus kebanyakan minim verbal, gejolak emosi sering kali dimanifestasikan dalam bentuk perilaku maladaptif seperti menyerang orang lain, *stimming* (perilaku berulang), usil, dan lain-lain. Terlihat sebagai suatu kemunduran pada pola hidup, pola tidur atau pola makan. Oleh karena itu, anak berkebutuhan khusus perlu mendapatkan pemahaman akan perubahan-perubahan rutinitas, kebiasaan, prosedur, dan yang lainnya. Bantuan secara lembut dan bertahap dalam beradaptasi pada perubahan harus dilakukan bertahap, dan yang pertama dan paling utama dilakukan oleh orang tua.

Menangani anak berkebutuhan khusus tentu bukan merupakan hal yang mudah bagi orang tua. Orang tua dengan anak berkebutuhan khusus harus menghadapi kehidupan yang tidak biasa. Orang tua dengan anak berkebutuhan khusus harus memiliki hati yang lapang untuk dapat menerima keadaan anaknya. Amin & Dwidjosumarto (dalam Tambun & Chandra, 2021) memaparkan bahwa ibu yang memiliki anak tunagrahita biasanya merasa tidak bahagia mempunyai anak yang berkelainan, bahkan tidak sedikit orang tua merasa malu mempunyai anak berkelainan, sehingga ada orang tua yang justru menyembunyikan anak supaya tidak menjadi perhatian orang lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berbagai kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental. Hal tersebut membuat orang tua dengan anak berkebutuhan khusus membutuhkan kemampuan untuk bertahan pada situasi yang sulit yang biasa disebut dengan resiliensi. Mauna, Gazadinda & Rahma (2020) menjelaskan bahwa melalui resiliensi, orang tua dengan anak berkebutuhan khusus mampu melihat masalah yang dihadapi sebagai suatu hal yang positif sehingga mereka mampu menerima kondisi anaknya yang berbeda dengan anak lain.

Resiliensi adalah kemampuan luar biasa yang dimiliki individu dalam menghadapi kesulitan, untuk bangkit dari kesulitan yang menjadi fondasi dari semua karakter positif dalam membangun kekuatan emosional dan psikologis sehat (Wolins dalam Ekasari & Andriyani, 2013). Menurut Siebert (dalam Azmi, 2017), resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dengan baik perubahan terbesar yang mengganggu dan berkelanjutan dengan mempertahankan kesehatan dan energi yang baik ketika berada dalam tekanan yang konsisten sehingga mampu bangkit kembali dari kemunduran. Dengan demikian, resiliensi bukan hanya mencerminkan kemampuan untuk bertahan dalam situasi sulit, tetapi juga mencakup kapasitas untuk berkembang dan menemukan makna di tengah tantangan.

Resiliensi dapat digunakan oleh orang tua sebagai sumber kekuatan dalam menghadapi kesulitan. Dalam konteks pengasuhan anak berkebutuhan khusus, resiliensi menjadi modal penting bagi orang tua untuk tetap tangguh secara mental dan emosional dalam menjalani peran yang penuh tekanan dan tuntutan. Hal ini

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Greeff & Nolting (2013) yaitu orang tua dengan anak berkebutuhan khusus yang memiliki resiliensi terlihat mampu menerima situasi yang dihadapi, dan orang tua tersebut juga memiliki hubungan yang baik antar anggota keluarga.

Peneliti melakukan wawancara awal dengan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Pekanbaru. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 30 Januari 2025 pada narasumber berinisial NF yang memiliki anak dengan gangguan interaksi sosial. NF mengatakan bahwa pada saat pertama kali mengetahui hasil diagnosis anaknya, ia merasa sedih dan kecewa. NF bersama suaminya telah beberapa kali memeriksakan kondisi anaknya ke dokter dengan hasil diagnosa yang berbeda-beda hingga dokter terakhir menyatakan anak NF mengalami gangguan interaksi sosial, yang mana ciri-cirinya mirip dengan beberapa ciri-ciri autis.

Sejak kecil anak NF sering tantrum sehingga NF menjadi sering panik atau bingung saat kejadian. Rutinitas NF banyak dihabiskan di perjalanan mengantar dan menjemput anak sekolah dan juga mengantar anak berkebutuhan khususnya terapi. NF sering mengasuh anak-anaknya sendirian karena suami NF bekerja di luar kota dan hanya di rumah beberapa hari ketika pulang. Kini komunikasi anak NF dan tantrumnya sudah lebih baik. Namun NF mengalami tantangan dalam menerapkan kepatuhan terutama pada perintah untuk belajar karena masih banyak penolakan yang dilakukan oleh anaknya. NF masih memberikan terapi dan kegiatan tambahan seperti les di rumah, les berenang dan kegiatan lainnya untuk menstimulasi perkembangannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 4 Februari 2025 pada narasumber berinisial NEP yang memiliki anak dengan *Osteogenesis Imperfecta* (penyakit tulang rapuh) yang termasuk dalam kategori tunadaksa. NEP mengatakan bahwa ia merasa hancur saat pertama kali anaknya dikatakan memiliki kelainan tulang genetik yang tidak bisa disembuhkan oleh dokter. Ia menangis bahkan perlu waktu beberapa hari untuk menenangkan diri di kamar. NEP mengaku bahwa ia harus pergi luar kota untuk mendapatkan dokter yang dapat menangani penyakit anaknya. NEP harus membawa anaknya berobat ke luar kota tiga atau empat kali dalam setahun.

NEP mengatakan bahwa rutinitas mengasuh anaknya yang berkebutuhan khusus dan anak-anaknya yang lain, serta mengurus pekerjaan rumah tangga sendirian membuatnya lelah. Kondisi anaknya tidak memungkinkan untuk ditinggal sendiri sehingga perlu dibantu dan diawasi dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. Ia dan suami bekerja sama untuk bergantian mengangkat anaknya untuk pindah dari kursi roda ke tempat lainnya atau sebaliknya. Suami NEP selalu ikut mengantar anaknya ke sekolah sambil berangkat kerja untuk mengangkat anaknya ke kelas dan NEP menunggu sambil mendampingi anaknya di sekolah. Tidak jarang tulang anak NEP patah saat diangkat dan memerlukan perawatan dalam waktu yang lama.

Wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 23 Mei 2025 pada narasumber berinisial Z yang memiliki anak dengan fisik anak seribu wajah (*Down Syndrome*). Z mengatakan bahwa ia terkejut saat pertama kali anaknya dikatakan akan lumpuh layu oleh dokter saat mengobati anaknya yang demam berhari-hari.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ia merasa anaknya tidak begitu karena tidak paham. Z membawa anaknya berobat medis dan alternatif hingga demamnya sembuh. Z mengatakan anaknya bukan *Down Syndrom* atau anak seribu wajah, ia hanya mengatakan anaknya mengalami *speech delay*. Sebelum sekolah, anak Z pernah mengikuti terapi, namun sekarang hanya terapi sendiri di rumah.

Z mendapatkan perkataan yang tidak mengenakkan dari tetangga yang menyebut anaknya cacat. Z merasa tidak terima dan menanggapi perkataan tersebut dengan mengatakan bahwa anaknya tidak cacat karena punya anggota tubuh yang lengkap. Z tidak pernah berkunjung ke rumah tetangga sehingga anaknya pun tidak mempunyai teman main di sekitar rumah. Ia beranggapan lebih baik di rumah saja daripada anaknya bermasalah dengan tetangga. Selama mengasuh anak berkebutuhan khusus, ia kurang beristirahat. Apalagi ia juga berjualan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan terhadap tiga orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Kota Pekanbaru, ditemukan adanya beragam tantangan psikologis yang menunjukkan permasalahan dalam aspek-aspek resiliensi sebagaimana dikemukakan oleh Connor dan Davidson (2003), yaitu kompetensi pribadi, keyakinan terhadap diri, penerimaan terhadap perubahan, kontrol diri, dan pengaruh spiritual. Narasumber pertama, NF mengalami kesedihan dan kekecewaan mendalam saat pertama kali menerima hasil diagnosis anaknya, terutama setelah mengalami kebingungan akibat berbagai diagnosis yang tidak konsisten dari beberapa dokter. Reaksinya yang cenderung panik saat anak mengalami tantrum, serta kelelahan dalam menjalankan rutinitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengasuhan tanpa dukungan penuh dari suami, menunjukkan tantangan dalam kompetensi pribadi dan kontrol diri. Meski demikian, NF mulai menunjukkan upaya adaptasi dengan memberikan terapi dan stimulasi tambahan bagi anaknya, walaupun masih mengalami kesulitan dalam aspek penerimaan terhadap perubahan, khususnya dalam menghadapi penolakan anak terhadap proses belajar.

Narasumber kedua, NEP menunjukkan reaksi emosional yang sangat kuat saat pertama kali menerima diagnosis, bahkan membutuhkan waktu beberapa hari untuk menenangkan diri. Ia juga mengalami kelelahan fisik dan emosional karena harus menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pengasuh utama. Meskipun demikian, NEP memiliki dukungan dari suami dan menunjukkan kemampuan kontrol serta penerimaan terhadap kondisi anaknya dengan tetap menjalankan pengobatan rutin dan mendampingi anak di sekolah. Namun, perasaan lelah yang terus-menerus menandakan adanya tekanan dalam aspek kompetensi pribadi dan toleransi terhadap emosi negatif.

Sementara itu, narasumber ketiga, Z mengalami penolakan terhadap diagnosis medis yang diterima, dan cenderung menyangkal kondisi anaknya dengan mengatakan bahwa anak hanya mengalami keterlambatan bicara. Z juga menunjukkan penarikan sosial akibat komentar negatif dari lingkungan, yang berdampak pada isolasi sosial anak. Sikap ini menunjukkan adanya hambatan dalam penerimaan terhadap perubahan dan kontrol diri, serta belum berkembangnya keyakinan terhadap diri dalam menghadapi tekanan sosial.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik **IN SUSKA RIAU** tersebut.

Dari ketiga wawancara tersebut, terlihat bahwa resiliensi orang tua anak berkebutuhan khusus belum sepenuhnya terbentuk secara optimal, terutama dalam hal mengelola emosi, menerima perubahan, membangun kepercayaan diri, serta menjadikan spiritualitas sebagai kekuatan dalam menghadapi tantangan. Hal ini memperkuat pentingnya penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam kondisi resiliensi orang tua dalam konteks pengasuhan anak berkebutuhan khusus, serta upaya intervensi yang dapat mendukung penguatan aspek-aspek resiliensi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Muniroh (2010 dalam Tambun & Chandra, 2021), mengungkap bahwa ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus akan lebih rentan dan lebih mudah merasa kecewa, sedih, dan malu karena akan merasa lebih bertanggungjawab atas semua yang menimpa anaknya dengan perasaan negatif, malu dan menghakimi diri sendiri. Tekanan emosi tersebut perlu di atasi dengan *self-compassion* agar kondisi orang tua tidak semakin stres atau depresi. Neff (dalam Kristiana, 2017) menyatakan bahwa salah satu bentuk penataan emosi yang sangat efektif menghindarkan stres dan depresi pada individu adalah *self-compassion* (mengasihi diri).

*Self-compassion* didefinisikan sebagai pemahaman dan kebaikan kepada diri sendiri ketika menghadapi penderitaan, mengalami sebuah kegagalan maupun membuat kesalahan dengan tidak menghakimi terhadap kekurangan ataupun kelemahan, ketidak sempurnaan, kegagalan individu, dan mengakui bahwa pengalaman diri sendiri adalah bagian dari pengalaman manusia pada umumnya (Neff, dalam Kawitri, dkk, 2019). *Self-compassion* akan mendorong orang tua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak berkebutuhan khusus untuk melakukan kebaikan dan kepedulian terhadap diri sendiri. Dengan adanya *self-compassion* dapat membantu orang tua untuk meneanagan dirinya, menghindarkan dari perasaan negatif dan lebih objektif dalam melihat suatu permasalahan.

Beberapa penelitian mengenai hubungan *self-compassion* dan resiliensi telah dilakukan. Hasil penelitian sebelumnya oleh Ayutrisna (2023) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada ibu anak autis di yayasan pendidikan mutiara hati kota Mojokerto. Hasil uji *Spearman Rho* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,618 dengan arah hubungan positif. Maksudnya adalah semakin tinggi *self-compassion* maka semakin tinggi resiliensi diri ibu anak autis. *Self-compassion* membuat ibu merasa bahwa kehadiran anak autisme bukan kesalahannya sehingga harus memiliki ketahanan diri agar tetap dapat mengasuh anaknya dengan baik. Karena itulah, salah satu cara untuk mempertahankan resiliensi adalah dengan *self-compassion*.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Isfani & Paramita (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *self-compassion* terhadap resiliensi pada orang tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi *self-compassion* orang tua, maka tingkat resiliensinya akan semakin tinggi pula, begitu pula berlaku sebaliknya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diketahui bahwa *self-compassion* penting dalam membangun resiliensi dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul selama proses pengasuhan anak berkebutuhan khusus.



©

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan *self-compassion* dan resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus?”

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan *self-compassion* dengan resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

## D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini memperlihatkan karakteristik yang relatif sama terhadap penelitian sebelumnya, namun terdapat perbedaan kriteria topik, jumlah variabel penelitian, subjek dan lokasi. Peneliti akan melakukan penelitian tentang hubungan *self compassion* dengan resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Sebagai perbandingan, peneliti dapat merujuk pada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Dwitya dan Priyambodo (2020) dengan judul “Hubungan *Self-Compassion* dan Resiliensi pada Ibu dengan Anak Autisme”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*self-compassion* dengan resiliensi. Penelitian ini memiliki subjek 60 orang ibu. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada memiliki tema yang sama, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan teknik pengambilan sampel.

2. Penelitian yang dilakukan Yustikasari (2020) dengan judul “Pengaruh *Self-Compassion* Terhadap Resiliensi Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus”. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-compassion* terhadap resiliensi dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Pengaruh *self-compassion* terhadap resiliensi adalah sebesar 20,4%. Letak persamaan dengan yang akan diteliti berada pada kedua variabel penelitian, sedangkan letak perbedaannya ialah pada teknik analisis data.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Isfani & Paramita (2021) dengan judul “Pengaruh *Self-compassion* terhadap Resiliensi Orang Tua dari Anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD)” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *self-compassion* terhadap resiliensi pada orang tua dari anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-compassion* orang tua, maka tingkat resiliensinya akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu pada kedua variabel penelitian dan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang hanya berfokus pada orang tua yang memiliki anak dengan *autism spectrum disorder* (ASD).

- © **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayutrisna (2023) dengan judul “Hubungan *Self-Compassion* Dengan Resiliensi Ibu Anak Autis Di Yayasan Pendidikan Mutiara Hati Kota Mojokerto” yang menunjukkan bahwa hubungan sedang *self-compassion* dengan resiliensi diri pada ibu anak autis di Yayasan Pendidikan Mutiara Hati Kota Mojokerto dengan hasil uji Spearman Rho  $pvalue < 0,001$  di mana tinggi *self-compassion* maka semakin tinggi resiliensi diri ibu anak autis, sebaliknya semakin rendah *self-compassion* maka semakin rendah resiliensi diri ibu anak autis. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yang dilakukan, yaitu pada kedua variabel dan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang mana penelitian tersebut hanya berfokus pada ibu yang memiliki anak autis.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif dan bermanfaat terhadap perkembangan ilmu psikologi terutama mengenai *self-compassion* dan resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

### 2. Manfaat Praktis

- Orang tua anak berkebutuhan khusus diharapkan mampu memahami tentang pentingnya resiliensi sehingga dapat mengatasi dan mampu beradaptasi secara positif terhadap kondisi sulit yang terjadi di dalam kehidupan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Resiliensi**

##### **1. Pengertian Resiliensi**

Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk bangkit kembali setelah mengalami masa sulit, mengalami suatu tantangan, ancaman, atau suatu peristiwa yang traumatis (Papalia & Martorell, dalam Khasanah, 2018).

Menurut Reivich & Shatte (dalam Sari, Mardiawan, & Prakoso, 2011) resiliensi merupakan keterampilan untuk merespon secara sehat dan produktif ketika dihadapkan pada kesengsaraan atau trauma, yang intinya untuk mengelola stres sehari-hari dalam kehidupan. Dengan kata lain, kemampuan seseorang untuk dapat merespon secara wajar dan tetap produktif ketika dihadapkan dengan keadaan yang membuat mereka menjadi stres.

Resiliensi merujuk pada kemampuan untuk mengatasi perubahan yang mengganggu secara terus-menerus pada tingkatan yang tinggi melalui cara yang baik, memungkinkan mempunyai kesehatan dan energi yang baik ketika berada di bawah tekanan, mampu bangkit kembali dari keterpurukan dengan mudah, mampu mengatasi setiap kesulitan (*adversities*) dengan menggunakan cara baru dalam melakukan suatu hal untuk menjalani hidup ketika cara yang lama tidak tepat lagi (Siebert, dalam Amelasasih, 2016). Sedangkan menurut Wolins (dalam Ekasari & Andriyani, 2013) resiliensi adalah kemampuan luar biasa yang dimiliki individu dalam menghadapi kesulitan, untuk bangkit dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Aspek Resiliensi

Connor dan Davidson (2003) mengemukakan bahwa resiliensi mencakup lima aspek, yakni:

### a. Kompetensi

Kompetensi mengacu pada kemampuan pribadi, standar yang tinggi, dan kegigihan. Aspek ini menggambarkan seseorang yang memiliki tekad yang kuat dan kemampuan untuk mencapai tujuan meskipun menghadapi rintangan dalam hidup.

kesulitan yang menjadi fondasi dari semua karakter positif dalam membangun kekuatan emosional dan psikologis sehat.

Connor dan Davidson (2003) mendefinisikan resiliensi sebagai kualitas dalam diri seseorang yang memungkinkan untuk berkembang dalam menghadapi kesulitan hidup. Level tantangan yang berbeda-beda dalam kehidupan akan membentuk sikap resiliensi pada individu. Seperti yang dikemukakan oleh Holaday & McPearson (dalam Hermansyah, 2019) resiliensi merupakan hasil dari usaha yang dilakukan oleh individu untuk menyesuaikan dan mengatasi diri dari kesulitan yang dialami, setelah itu individu tersebut dapat melanjutkan kehidupannya seperti biasa.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu dalam menghadapi kesulitan dan bangkit dari keterpurukan agar dapat bertahan dalam situasi-situasi yang menekan dan tetap mampu menjalani kehidupan serta berkembang secara positif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Keyakinan**

Keyakinan mengacu pada kepercayaan pada naluri, toleransi terhadap pengaruh negatif, dan efek penguatan stres. Aspek ini menggambarkan fleksibilitas dan ketangkasan seseorang dalam menangani situasi sulit dan memecahkan masalah secara proaktif dan tenang.

**c. Penerimaan**

Penerimaan mengacu pada menerima perubahan secara aktif dan membangun hubungan yang dekat bersama orang lain. Aspek ini menggambarkan kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan tantangan baru dan membentuk hubungan baik dengan orang lain.

**d. Kontrol**

Kontrol menggambarkan pengendalian diri terhadap yang dirasakan individu atas pencapaian tujuan dan penggunaan sumber daya yang tersedia.

**e. Pengaruh Spiritual**

Pengaruh spiritual menggambarkan kecenderungan individu untuk mengikuti takdir dan mencari bimbingan agama.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek dalam resiliensi terdiri dari kompetensi, keyakinan, penerimaan, kontrol, dan pengaruh spiritual.

**3. Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi**

Hendriani (dalam Khayrunnisa, 2024) mengelompokkan faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi menjadi dua kelompok yaitu faktor protektif internal dan eksternal yang diuraikan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Faktor Protektif Internal**

Faktor protektif internal merupakan faktor pelindung yang berasal dari dalam diri individu untuk mengontrol dan mengatasi peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Benard (dalam Khayrunnisa, 2024) menjelaskan empat kategori faktor protektif internal yang secara konsisten telah diuraikan dari banyak penelitian, yaitu:

**1) Kompetensi sosial**

- a) *Responsiveness* adalah kemampuan untuk bertingkah laku yang menimbulkan respon positif dari orang lain.
- b) Komunikasi merupakan keterampilan sosial meliputi seluruh proses koneksi interpersonal dalam membangun relasi.
- c) Empati adalah kemampuan untuk mengetahui apa yang dirasakan orang lain dan memahami perspektif orang lain.
- d) *Compassion* adalah keinginan untuk peduli, membantu dan mengurangi kesulitan atau kesengsaraan orang lain.

**2) Kepribadian**

- a) *Self esteem* adalah sebuah perasaan, pemikiran, dan pandangan terhadap diri sendiri yang berpengaruh ke dalam perilaku dan tindakan seseorang dalam hidup.
- b) *Self efficacy* adalah sebuah penilaian diri, apakah mampu melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak dalam mengerjakan sesuatu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Locus of control* merupakan kemampuan individu untuk bisa memahami dan mengendalikan perjalanan hidupnya.
  - d) *Self awareness* merupakan kemampuan untuk mengetahui dan memahami diri sendiri meliputi observasi terhadap pemikiran, perasaan, atau pengendalian diri.
  - e) Humor membantu seseorang mengubah kemarahan dan kesedihan menjadi gelak tawa, dan membantu seseorang untuk jauh dari penderitaan.
- 3) Keterampilan memecahkan masalah
    - a) Perencanaan memungkinkan seseorang untuk mempunyai harapan masa depan, sehingga memudahkan dan menghasilkan kehidupan yang dewasa serta memiliki ketahanan diri yang kuat.
    - b) Berpikir kritis mengacu pada kemampuan berpikir tingkat tinggi, kebiasaan menganalisis, berusaha mengerti arti dari suatu kejadian atau situasi.
- 4) *Sense of purpose*
    - a) Optimisme berkaitan dengan keyakinan, kognisi dan perasaan yang akan memotivasi individu secara positif.
    - b) Motivasi berprestasi secara konsisten berkaitan dengan faktor-faktor kesuksesan, juga berkaitan dengan kesehatan mental yang lebih baik dan rendahnya perilaku-perilaku bermasalah.
    - c) Minat khusus serta kreativitas. Seseorang yang memiliki minat khusus dan mampu menggunakan salah satu kreativitas atau imajinasi dapat menghasilkan aktualisasi diri, pengalaman-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman yang optimal (pengalaman akan keterlibatan sepenuhnya, keterikatan dan partisipasi).

- d) Keyakinan. Individu dengan resiliensi yang tinggi memperoleh kekuatan dari agama, serta manfaat lain dari keyakinan atau spiritualitas, sehingga mencapai stabilitas dengan menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai *sense of purpose* dan nilai diri mereka.

**b. Faktor Protektif Eksternal**

Faktor protektif eksternal merupakan faktor pelindung yang bersumber dari luar individu seperti:

- 1) Dukungan dari keluarga, seperti dukungan yang bersedia untuk mendengarkan, memberikan dukungan emosional dan bantuan pribadi meliputi kenyamanan, kepedulian dan dukungan untuk selalu berada disisi individu yang membutuhkan dukungan.
- 2) Dukungan guru, merupakan salah satu sumber dukungan bagi individu yang berada dalam lingkup pendidikan. Guru/pengajar dapat memberikan dukungan kepada individu dalam bentuk dukungan emosional dan dukungan penghargaan seperti pengakuan atas usaha-usaha yang telah dilakukan oleh individu tersebut untuk menyelesaikan masalahnya.
- 3) Dukungan teman dan lingkungan sekitar merupakan sumber dukungan yang dianggap memiliki hubungan yang paling dekat di lingkungan individu. Dukungan ini berupa mendengarkan, menyemangati, dan bantuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap resiliensi. Pertama, faktor protektif internal yang terdiri dari kompetensi sosial yang meliputi: *responsiveness*, komunikasi, empati, dan *compassion*; kepribadian yang meliputi: *self-esteem*, *self efficacy*, *locus of control*, *self awareness*, dan humor; keterampilan memecahkan masalah yang meliputi: perencanaan dan berpikir kritis; dan *sense of purpose* yang meliputi: optimisme, motivasi berprestasi dan minat khusus serta kreativitas, dan keyakinan. Kedua, faktor protektif eksternal yang terdiri dari dukungan keluarga, dukungan guru, serta dukungan teman dan lingkungan sekitar.

## **B. Self-Compassion**

### **1. Pengertian Self-Compassion**

Neff (2003) mendefinisikan *self-compassion* adalah sikap positif terhadap diri sendiri secara emosional yang dapat melindungi dari dampak negatif seperti menghakimi diri sendiri, merasa terisolasi, dan pikiran yang berulang-ulang (seperti depresi). *Self-compassion* mengacu pada peduli terhadap diri sendiri ketika menghadapi kegagalan, dibandingkan mengritik diri sendiri (Akin, dalam Elfaza & Rizal, 2020). Sikap *self-compassion* dapat membantu individu dalam mengontrol diri ketika menghadapi suatu masalah dan mengatasi kekurangan dengan tidak mengritik diri sendiri secara berlebihan sebagai pemahaman untuk mengasihi diri dan tidak menghakimi diri sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Germer (dalam Permatasari & Siswati, 2017) menyebutkan bahwa *self-compassion* merupakan penerimaan diri ketika sedang mengalami penderitaan. Neff dan McGehee (2010) juga mengartikan *self-compassion* sebagai cara yang adaptif untuk memperlakukan diri sendiri ketika menghadapi kekurangan pribadi atau keadaan hidup yang sulit. *Self-compassion* menjadi strategi yang efektif untuk mengatasi emosi yang tidak menyenangkan dalam menghadapi permasalahan kehidupan.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *self-compassion* adalah sikap individu dalam menyayangi diri sendiri ketika sedang menghadapi penderitaan, kekurangan, ataupun kegagalan, agar dapat mengatasi pikiran dan perasaan yang tidak menyenangkan.

## 2. Aspek *Self-Compassion*

Neff (2003) mengemukakan beberapa aspek *self-compassion* yang masing-masing terdiri dari aspek positif dan negatif yaitu:

### a. *Self Kindness*

*Self kindness* adalah kemampuan individu untuk bersikap hangat, penuh pengertian, dan sabar terhadap diri sendiri saat menghadapi penderitaan, kegagalan, atau kekurangan pribadi.

### b. *Self Judgement*

*Self judgement* adalah kecenderungan untuk bersikap keras, mengkritik, dan menyalahkan diri sendiri saat mengalami kesulitan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. *Common Humanity*

*Common humanity* adalah kesadaran bahwa penderitaan dan kegagalan adalah bagian dari pengalaman manusia yang universal.

#### d. *Isolation*

*Isolation* adalah perasaan bahwa penderitaan dan kegagalan hanya dialami diri sendiri dan merasa terpisah dari orang lain.

#### e. *Mindfulness*

*Mindfulness* adalah menyadari pengalaman yang terjadi saat ini secara seimbang tanpa menyangkal atau berlebihan dalam menghayatinya.

#### f. *Overidentification*

*Overidentification* adalah sikap tenggelam dalam emosi negatif dan terlalu mengidentifikasi diri dengan penderitaan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek dalam *self-compassion* terdiri dari *self kindness*, *self judgement*, *common humanity*, *isolation*, *mindfulness*, dan *overidentification*.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi *Self-Compassion*

Menurut Neff (dalam Karinda, 2020) *self-compassion* dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yaitu:

#### a. Jenis kelamin

Menurut Neff (2003) wanita memiliki pemikiran yang jauh lebih penuh daripada laki-laki sehingga sering kali perempuan menderita depresi dan kecemasan lebih kompleks daripada laki-laki. Meski perbedaan gender dipengaruhi oleh peran tempat dan budaya namun sebuah penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menunjukkan gambaran bahwa perempuan cenderung memiliki *self-compassion* sedikit rendah dari pada laki-laki. Hal tersebut terjadi karena perempuan lebih memikirkan mengenai kejadian negatif dimasa lalu.

**b. Budaya**

Penelitian yang dilakukan pada negara Thailand, Taiwan, dan Amerika Serikat menunjukkan perbedaan latar budaya mengakibatkan perbedaan derajat *self-compassion*. Markus & Kitayama (dalam Karinda, 2020) menjelaskan bahwa masyarakat di Asia yang miliki budaya *collectivistic* cenderung memiliki *self concept interdependent* sehingga lebih menekankan pada hubungan orang lain, keselarasan dalam bertingkah laku, dan peduli pada orang lain. Sedangkan individu dengan budaya barat lebih ke dalam *individualistic* memiliki *self independent* yang bertekankan pada kemandirian, kebutuhan pribadi, keunikan individu dalam bertingkah laku. Karena pada *self-compassion* menekankan pada kesadaran akan *common humanity* dan keterkaitan pada individu lain, dapat diasumsikan bahwa *self-compassion* lebih cocok dalam budaya yang menekankan pada *interdependent* daripada *independent*. Dari hal tersebut menunjukkan negara Asia lebih memiliki *self-compassion* karena memiliki budaya yang *collectivist* dan bergantung pada orang lain, namun masyarakat dengan budaya Asia lebih mengkritik diri sendiri dibandingkan masyarakat dengan budaya barat sehingga derajat *self-compassion* pada budaya Asia tidak lebih tinggi dari budaya barat.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Usia**

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan Neff & Vonk (dalam Karinda, 2020) bahwa *self-compassion* terasosiasi secara signifikan dengan tingkat usia. Keterhubungan ini dianalisis oleh Neff dengan teori tentang tahap perkembangan Erikson, yang menjelaskan bahwa individu akan mencapai tingkat belas kasih diri yang tinggi apabila telah mencapai tahap *integrity* karena lebih bisa menerima dirinya secara lebih positif.

**d. Kepribadian**

Berdasarkan pengukuran yang dilakukan oleh NEO-FFI, ditemukan bahwa *self-compassion* memiliki hubungan dengan dimensi *neuroticism*, *agreeableness*, *extroversion*, dan *conscientiousness* dari *the big five personality*. Pada kepribadian *extraversion* seseorang mudah termotivasi oleh tantangan dan sesuatu yang baru sehingga akan terbuka dengan dunia luar dan lebih bisa menerima diri sendiri. *Agreeableness* berorientasi pada sifat sosial sehingga hal itu dapat membantu mereka untuk bersikap baik kepada diri sendiri dan melihat pengalaman yang negatif sebagai pengalaman yang dialami semua manusia (Missilliana, dalam Karinda, 2020). *Concientiousness* mendeskripsikan kontrol terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, sehingga seseorang dapat mengontrol diri dalam menyikapi masalah.

**e. Peran Orang tua**

Menurut Neff & McGeehee (dalam Karinda, 2020) individu dengan derajat *self-compassion* yang rendah kemungkinan besar memiliki orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua yang kritis, berasal dari keluarga disfungsional, dan cenderung menampilkan kegelisahan daripada individu yang memiliki derajat *self-compassion* yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang tumbuh dengan orang tua yang selalu mengkritik ketika masa kecilnya akan menjadi lebih mengkritik dirinya sendiri ketika dewasa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *self-compassion* ialah jenis kelamin, budaya, usia, kepribadian, dan peran orang tua.

### C. Kerangka Berpikir

Kehidupan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus memang menjadi tantangan yang berbeda dari orang tua yang memiliki anak normal. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang tidak sesuai dengan usianya mengharuskan orang tua untuk selalu mendampingi dalam setiap aktivitas dan menyiapkan kebutuhan anak. Perlunya pendampingan khusus untuk anak berkebutuhan khusus membuat orang tua harus memberikan waktu dan energi lebih banyak dibanding orang tua pada umumnya.

Orang tua anak berkebutuhan khusus akan merasa memiliki beban yang berat baik fisik maupun mental. Beban yang berat ini menimbulkan reaksi-reaksi yang cenderung negatif. Tidak sedikit jumlah orang tua dari anak berkebutuhan khusus yang mengalami tekanan, stres, keterpurukan karena keadaan anak mereka. Meski begitu orang tua dari anak berkebutuhan khusus harus tetap berusaha memberikan pengasuhan, pendidikan, merawat dan bersamai anak

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau. Saterklas Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu orang tua perlu meningkatkan resiliensi untuk membantu mereka dari keterpurukan yang telah menghantui mereka.

Resiliensi merupakan sebuah proses dinamis yang melibatkan peran berbagai faktor individual maupun sosial atau lingkungan, yang mencerminkan kekuatan dan ketangguhan seseorang untuk bangkit dari pengalaman emosional negatif saat menghadapi situasi sulit yang menekan atau mengandung hambatan yang signifikan (Hendriani, 2018). Pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, resiliensi ini sangat penting karena mereka sering menghadapi tantangan emosional, fisik, dan sosial yang berat. Resiliensi dapat mencakup kemampuan orang tua untuk beradaptasi dengan kebutuhan anak, menjaga keseimbangan hidup dalam keluarga, dan terus mencari solusi yang terbaik untuk anak mereka.

Kemampuan resiliensi ini menitikberatkan pada kekuatan individu untuk dapat menghadapi situasi yang sulit (Hermawati, 2018). Orang tua anak berkebutuhan khusus dapat menghadapi realitas dengan segala permasalahan yang terjadi selama mendampingi anak berkebutuhan khusus. Harapan orang tua terhadap anak, respon lingkungan sekitar, peran dan dukungan orang terdekat tentu mempengaruhi resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya resiliensi pada orang tua anak berkebutuhan khusus akan senantiasa menerima segala tantangan, percaya pada diri sendiri, memiliki toleransi terhadap emosi negatif, dapat menghadapi masalah yang ada, mampu beradaptasi serta dipengaruhi aspek spiritualitas, dan bisa bangkit untuk menyelesaikan dengan kelapangan hati, jiwa, dan raga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kemampuan orang tua untuk berhasil melewati tantangan agar menjadi individu yang resilien dalam pengasuhan anak tentunya didukung oleh beberapa variabel psikologis. Salah satu variabel yang berpotensi mempengaruhi resiliensi orang tua adalah *self-compassion*. Chandra & Tambun (2021) mendeskripsikan *self-compassion* sebagai bentuk penerimaan individu ketika sedang menghadapi musibah atau kemalangan. *self-compassion* hadir sebagai wujud bentuk kasih sayang yang ditunjukkan pada diri sendiri, sehubungan dengan diri kita yang menjadi perhatian dan kepedulian kita ketika sedang dihadapkan dengan suatu penderitaan.

Adanya *self-compassion* dalam diri akan menjadikan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus lebih tenang dalam mengelola emosi dengan cara menenangkan diri, memberi perhatian pada diri sendiri, serta dukungan saat menjalani tantangan dalam hidup. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Fachrial & Herdiningtyas (2023) terhadap remaja yang memiliki orang tua tunggal menemukan pengaruh *self-compassion* terhadap resiliensi sebesar 35,6%. Kesimpulan penelitian tersebut menyatakan bahwa remaja yang mempunyai *self-compassion* akan dengan mudah kembali bangkit dalam menghadapi masalah dan situasi yang tidak terduga yang selama ini dikenal dengan resiliensi. *Self-compassion* mendorong remaja untuk dapat memahami kondisi dengan pemahaman yang positif, sehingga remaja akan dengan mudah mempunyai motivasi untuk bangkit kembali.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian dilakukan oleh Isfani & Paramita (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self-compassion* terhadap resiliensi pada orang tua dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi *self-compassion* orang tua, maka tingkat resiliensinya akan semakin tinggi pula, begitu pula berlaku sebaliknya.

*Self-compassion* dan resiliensi memiliki hubungan yang kuat, terutama pada orang tua anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya kesadaran seseorang untuk berbelas asih pada diri sendiri pada saat menghadapi masalah akan sangat membantu individu tersebut untuk lebih cepat bangkit sendiri secara sadar, karena mengingat segala bentuk usaha yang dilakukannya saat ini akan ia petik untuk kebahagiaannya sendiri. *Self-compassion* sebagai dukungan yang positif membantu seseorang untuk pulih lebih cepat dari masalah. Seseorang yang memiliki *self-compassion* akan lebih mudah menemui kebahagiaan, karena perasaannya dipenuhi oleh emosi positif yang membuat hati lebih tenang (Moningka, 2013).

*Self-compassion* pada orang tua anak berkebutuhan khusus memiliki beberapa implikasi positif. *Self-compassion* dapat meningkatkan kemampuan regulasi emosi, mengurangi stres pengasuhan, dan meningkatkan resiliensi orang tua. Orang tua dengan tingkat *self-compassion* yang tinggi cenderung lebih tangguh dalam menghadapi tantangan dan memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik. *Self-compassion* juga berperan dalam mengembangkan rasa keterhubungan dengan anak dan meningkatkan kemampuan *coping* orang tua. Oleh karena itu, meningkatkan *self-compassion* dapat menjadi strategi efektif untuk bertahan dalam menghadapi tantangan dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya (Azwar, 2019). Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah “terdapat hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan data yang konkret atau jelas, data penelitian juga berupa angka-angka yang menggunakan alat statistik sebagai alat uji perhitungannya yang berkaitan dengan masalah teliti untuk menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan antar variabel dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti tidaknya hubungan tersebut (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-compassion* dan resiliensi pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sehingga variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas (X) : *Self-Compassion*

Variabel Terikat (Y) : Resiliensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Definisi Operasional****1. Resiliensi**

Resiliensi adalah kemampuan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam menghadapi kesulitan dan bangkit dari keterpurukan agar dapat bertahan dalam situasi-situasi yang menekan dan tetap mampu menjalani kehidupan serta berkembang secara positif. Resiliensi dalam penelitian ini diukur melalui aspek kompetensi, keyakinan, penerimaan, kontrol, dan pengaruh spiritual.

**2. Self-Compassion**

*Self-compassion* adalah sikap orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam menyayangi diri sendiri ketika sedang menghadapi penderitaan, kekurangan, ataupun kegagalan, agar dapat mengatasi pikiran dan perasaan yang tidak menyenangkan. *Self-compassion* dalam penelitian ini diukur melalui aspek *self kindness*, *self judgement*, *common humanity*, *isolation*, *mindfulness*, dan *overidentification*.

**D. Subjek Penelitian****1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua (ayah atau ibu) yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang sekolah di SLB (Sekolah Luar Biasa) yang ada di kota Pekanbaru sebanyak 1.034 orang. Jumlah populasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut diperoleh dari jumlah siswa berkebutuhan khusus di SLB sekota Pekanbaru berdasarkan data website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2025). Berikut data jumlah siswa SLB kota Pekanbaru.

**Tabel 3.1**  
Populasi Penelitian

No	Nama SLB	Alamat	Jumlah Siswa
1.	SLB Panam Mulia	Jl. Suka Karya/Saiyo, Gg. Akbar, Tuah Karya, Tampan	52
2.	SLB Al-Faqih	Jl. Cipta Karya, Tuah Karya, Tampan	35
3.	SLB Pelita Hati	Jl. Merpati Sakti Gg. Air Tabik, Simpang Baru, Tampan	90
4.	SLB Sri Mujinab	Jl. Dr. Sutomo, Cinta Raja Sail	72
5.	SLB Anak Mandiri	Jl. Kutilang, Kampung Melayu, Sukajadi	32
6.	SLB Kinasih	Jl. Kartika Sari, Gg. Tanjung Sari, Meranti, Rumbai	58
7.	SLB Baikuntha	Jl. Gunung Agung, Perum. Merpati Indah, Tengkareng Timur, Tenayan Raya	34
8.	SLB Negeri Pembina	Jl. Segar, Rejosari, Tenayan Raya	260
9.	SLB Pelita Nusa	Jl. Kaharuddin Nasution, Maharatu, Marpoyan Damai	65
10.	SLB Kasih Ibu	Jl. Kartama, Gg. Baitul Muttaqin, Maharatu, Marpoyan Damai	130
11.	SLB Insan Mutiara	Jl. Adi Sucipto/Cendana, Sidomulyo Timur, Marpoyan Damai	62
12.	SLB Melati	Jl. Pramuka, Lembah Sari, Rumbai Pesisir	102
13.	SLB Cendana	Komp. Enau PT. CPI Rumbai Pekanbaru, Lembah Damai, Rumbai Pesisir	20
14.	SLB Pendowo Limo	Jl. Beringin IV, Tampan, Payung Sekaki	22
<b>Total</b>			<b>1.034</b>

*Sumber: Website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2025*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Menurut Arikunto (2006), apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Jumlah populasi yang besar yaitu 1.034 orang tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari populasi secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Sampel yang ditentukan untuk penelitian ini sebesar 10% dari jumlah populasi yaitu 103 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* berupa *cluster random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013). *Cluster random sampling* digunakan karena peneliti memiliki keterbatasan yaitu ketiadaan kerangka sampel (daftar nama seluruh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota populasi), dan hanya memiliki data yang lengkap tentang kelompok (Priyono, 2016).

Kelompok dalam penelitian ini ialah SLB (Sekolah Luar Biasa) yang ada di Pekanbaru. Peneliti melakukan randomisasi dengan cara mengundi nama SLB untuk menentukan tempat pengambilan sampel penelitian. Tiap nama SLB ditulis pada kertas kecil dan digulung, kemudian gulungan kertas diambil satu demi satu hingga terpilih tiga SLB yaitu SLB Pelita Nusa, SLB Insan Mutiara, dan SLB Negari Pembina. Pemilihan tiga SLB tersebut karena jumlah siswa pada ketiga SLB sudah melebihi jumlah sampel yang ditentukan untuk penelitian ini.

### E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala resiliensi yang diadaptasi oleh Listiyandini & Akmal (2015) berdasarkan aspek resiliensi Connor dan Davidson (2003) dan *Self-compassion Scale* (SCS) dari Neff (2003) yang diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Sugianto, Suwartono, & Sutanto (2020) dan diberi nama Skala Welas Diri (SWD).

Penggunaan skala bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kepribadian subjek karena pernyataan diajukan bersifat tidak langsung dan memberikan keleluasaan bagi subjek untuk menjawab, karena di dalam skala tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ada jawaban “benar dan salah” melainkan jawaban yang mendekati atau yang sesuai dengan diri subjek.

Masing-masing aitem skala diskoring menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai empat alternatif jawaban dan skor yang berbeda-beda.

**Tabel 3.2**

Tabel Kategori Jawaban Skala *Likert*

No	Aitem	Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

### 1. Skala Resiliensi

Skala untuk mengukur resiliensi dalam penelitian ini menggunakan skala yang diadaptasi oleh Listiyandini & Akmal (2015) berdasarkan aspek resiliensi Connor dan Davidson (2003) dengan nilai reliabilitasnya sebesar 0,87. Peneliti melakukan modifikasi pada alternatif jawaban untuk memudahkan responden dalam menentukan jawaban pada tiap aitem. Modifikasi yang peneliti lakukan berupa perubahan pada jumlah alternatif jawaban dari lima menjadi empat dan mengganti alternatif jawaban yang semula “Sangat Tidak Benar (STS)”, “Hampir Tidak Benar (HTB)”, “Kadang-Kadang Benar (KB)”, “Hampir Sering kali Benar (HSB)”, dan “Sering kali Benar (SB)” menjadi “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Tidak Sesuai (TS)”, dan “Sangat Tidak Sesuai (STS)”. Berikut *blueprint* skala resiliensi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**Tabel 3.3**  
*Blueprint* skala resiliensi

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>		
1.	Kompetensi	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24, 25		8
2.	Keyakinan	6, 7, 14, 15, 18, 19, 20		7
3.	Penerimaan	1, 2, 4, 5, 8,		5
4.	Kontrol	13, 21, 22		3
5.	Pengaruh Spiritual	3, 9		2
<b>Total</b>				<b>25</b>

## 2. Skala *Self-Compassion*

Skala yang digunakan untuk mengukur *self-compassion* dalam penelitian ini ialah *Self-Compassion Scale* (SCS) dari Neff (2003) yang telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Sugianto, Suwartono, & Sutanto (2020) dan diberi nama Skala Welas Diri (SWD) dengan nilai reliabilitasnya sebesar 0.872. Peneliti melakukan modifikasi pada alternatif jawaban untuk memudahkan responden dalam menentukan jawaban pada tiap aitem. Modifikasi yang peneliti lakukan berupa perubahan pada jumlah alternatif jawaban dari lima menjadi empat dan mengganti alternatif jawaban yang semula dimulai dari “Hampir Tidak Selalu” sampai “Hampir Selalu” menjadi “Sangat Sesuai (SS)”, “Sesuai (S)”, “Tidak Sesuai (TS)”, dan “Sangat Tidak Sesuai (STS)”. Berikut *blueprint* skala *self-compassion* (welas diri).

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
**Tabel 3.4**  
*Blueprint* skala *self-compassion*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Self Kindness</i>	5, 12, 19, 23, 26	-	5
2.	<i>Self Judgment</i>	-	1, 8, 11, 16, 21	5
3.	<i>Common Humanity</i>	3, 7, 10, 15	-	4
4.	<i>Isolation</i>	-	4, 13, 18, 25	4
5.	<i>Mindfulness</i>	9, 14, 17, 22	-	4
6.	<i>Overidentification</i>		2, 6, 20, 24	4
<b>Total</b>				<b>26</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **F. Uji Coba Alat Ukur**

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian akan di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala. Uji coba juga bertujuan untuk memperoleh aitem-aitem yang dapat dimengerti secara benar, tidak menimbulkan salah tafsir bagi subjek dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji coba dilakukan selama lima hari, yaitu pada tanggal 19 hingga 23 Mei 2025 dengan menyebar skala secara langsung kepada 40 orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB Panam Mulia dan SLB Pelita Hati. Setelah di uji coba alat ukurnya, dilanjutkan menganalisis dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0 for windows*.

### **1. Uji Validitas**

Menurut Azwar (2012) validitas adalah sejauh mana ketepatan suatu alat tes atau skala dalam melakukan fungsi pengukurannya. Suatu alat tes mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan alat tes tersebut.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes layak untuk mengungkap atribut yang diukur sesuai dengan indikator keprilakukannya dan telah mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur. Validitas isi diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau *expert judgment* (Azwar,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012). *Expert judgment* yang mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi.

#### 2. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem merupakan sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Selanjutnya Azwar (2012) memaparkan bahwa suatu aitem dikatakan memiliki indeks daya beda baik apabila  $ri_x \geq 0,30$ . Apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 atau 0,20. Adapun standart yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 0,30. Analisis daya beda aitem menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) 23.0 for windows.

Berdasarkan hasil uji daya beda aitem yang telah dilakukan untuk skala resiliensi dari 25 aitem skala resiliensi diuji cobakan, didapatkan 24 aitem yang valid dan 1 aitem yang gugur karena memiliki nilai koefisien korelasi kurang dari 0,30, sehingga tidak memenuhi validitas aitem dan 24 aitem yang valid telah memenuhi kriteria validitas aitem, aitem-aitem valid tersebut memiliki nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,313 sampai 0,690 ( $ri_x \geq 0,30$ ). Uraian aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.5**  
*Blueprint Skala Resiliensi (Setelah Try Out)*

No	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur
		F	F	
1.	Kompetensi	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24		25
2.	Keyakinan	6, 7, 14, 15, 18, 19, 20		-
3.	Penerimaan	1, 2, 4, 5, 8,		-
4.	Kontrol	13, 21, 22		-
5.	Pengaruh Spiritual	3, 9		-
<b>Total</b>		<b>24</b>		<b>1</b>

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, maka dibuang aitem yang gugur pada hasil uji coba, lalu disusun kembali *blueprint* skala resiliensi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6**  
*Blueprint Skala Resiliensi Untuk Penelitian*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>		
1.	Kompetensi	10, 11, 12, 16, 17, 23, 24		7
2.	Keyakinan	6, 7, 14, 15, 18, 19, 20		7
3.	Penerimaan	1, 2, 4, 5, 8,		5
4.	Kontrol	13, 21, 22		3
5.	Pengaruh Spiritual	3, 9		2
<b>Total</b>				<b>24</b>

Sedangkan untuk skala *self-compassion* dari 26 aitem skala skala *self-compassion* diuji cobakan, didapatkan 25 aitem yang valid dan 1 aitem yang gugur karena memiliki nilai koefisien korelasi kurang dari 0,30, sehingga tidak memenuhi validitas aitem dan 24 aitem yang valid telah memenuhi kriteria validitas aitem, aitem-aitem valid tersebut memiliki nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,362 sampai 0,695 ( $r_{iX} \geq 0,30$ ). Uraian aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.7**  
*Blueprint Skala Self-Compassion (Setelah Try Out)*

No	Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur	
		F	U	F	U
1.	<i>Self Kindness</i>	5, 12, 19, 23, 26		-	
2.	<i>Self Judgment</i>	-	1, 8, 11, 16, 21		
3.	<i>Common Humanity</i>	7, 10, 15			3
4.	<i>Isolation</i>	-	4, 13, 18, 25		
5.	<i>Mindfulness</i>	9, 14, 17, 22			
6.	<i>Overidentification</i>		2, 6, 20, 24		
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	-

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, maka dibuang aitem-aitem yang gugur pada hasil uji coba, lalu disusun kembali *blueprint* skala *self-compassion* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
*Blueprint Skala Self-Compassion Untuk Penelitian*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	<i>Self Kindness</i>	4, 11, 18, 22, 25	-	5
2.	<i>Self Judgment</i>	-	1, 7, 10, 15, 20	5
3.	<i>Common Humanity</i>	6, 9, 14	-	3
4.	<i>Isolation</i>	-	3, 12, 17, 24	4
5.	<i>Mindfulness</i>	8, 13, 16, 21	-	4
6.	<i>Overidentification</i>		2, 5, 19, 23	4
<b>Total</b>				<b>25</b>

### 3. Uji Reliabilitas

Azwar (2012) mengatakan reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas mengacu pada konsistensi, kestabilan, keterpercayaan, keajegan, dan sebagainya. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 sampai 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dengan bantuan program SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) 23.0

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

for windows. Setelah uji reliabilitas dilakukan pada data *try out*, maka memperoleh hasil reliabilitas dari setiap skala yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3.9**

Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha	Keterangan
Resiliensi	24	0,738	Reliabel
<i>Self-Compassion</i>	25	0,749	Reliabel

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel tersebut, maka untuk

skala resiliensi adalah 0,738, dan untuk skala *self-compassion* sebesar 0,749.

Hal ini menunjukkan bahwa skala resiliensi dan *self-compassion* reliabel, yang artinya skala ini layak digunakan untuk mengukur resiliensi dan *self-compassion* dalam penelitian ini.

## G. Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi *person product moment* karena kedua variabel menggunakan data interval. Menurut Sugiyono (2013) teknik korelasi *person product moment* dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan antar variabel yang diteliti berdasarkan koefisiensi korelasi. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan dari program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23.0 for windows.

## H. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) di kota Pekanbaru. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan meliputi penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, uji coba (*try out*) alat ukur penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga ujian akhir. Rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

©

**Tabel 3.10**  
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	14 Mei 2025
2.	Perbaikan Proposal	15 – 20 Mei 2025
3.	Uji Coba ( <i>Try Out</i> )	19 – 23 Mei 2025
4.	Penelitian	27 Mei – 5 Juni 2025
5.	Pengolahan Data Penelitian	6 – 10 Juni 2025
6.	Seminar Hasil	22 Juli 2025
7.	Ujian Munaqasyah	29 Juli 2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis yang dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment* memperoleh hasil bahwa data memiliki signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka variabel *self-compassion* dengan resiliensi berkorelasi. Nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,418 dalam kategori sedang, itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang moderat antara kedua variabel tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara *self-compassion* dengan resiliensi. Artinya semakin tinggi *self-compassion* maka semakin tinggi juga resiliensi yang dialami orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Begitu juga sebaliknya, jika *self-compassion* rendah maka semakin rendah juga resiliensi yang dialami orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

### **B. Saran**

Saran penelitian ini didasarkan pada penelitian dan kesimpulan di atas, yaitu:

1. Untuk orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus

Orang tua dari anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat mempertahankan resiliensi yang dimiliki dengan tidak menyalahkan diri saat mengalami kesulitan dalam menghadapi tantangan pengasuhan sehingga mampu menjalankan peran sebagai pendamping anak secara lebih positif.

© [Hak cipta milik UIN Suska Riau](#)

## 2. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan dengan baik sebagai bahan dan sumber referensi untuk penelitian yang akan datang. Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat kasus yang sama, disarankan dapat meneliti lebih dalam dan akan lebih baik jika ditambah variabel penelitiannya.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelasasih, P. (2016). Resiliensi Orang tua Yang Mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus. *Psikosains*. 11(2), 72-81.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aptini, E. (2018). *Resiliensi dan self-compassion pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus*. Bandung: UPI Press.
- Ayutrisna, N. C. (2023). “Hubungan Self-compassion Dengan Resiliensi Ibu Anak Autis Di Yayasan Pendidikan Mutiara Hati Kota Mojokerto” *Skripsi*. Universitas Bina Sehat PPNI.
- Azmi, M. (2017). Resiliensi Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Down Syndrome. *Psikoborneo*. 5(2), 266-272.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi (Edisi Ke 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas (Edisi Ke 4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chandra, A. & Tambun, L. (2021). Gambaran Self-compassion Pada Ibu Yang Memiliki Anak Tunagrahita Di Yayasan Pembina Anak Cacat Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*. 2(1), 289-95.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76-82.
- Dewi, C. P., & Widiasavitri, P. N. (2019). Resiliensi Ibu dengan Anak Autisme. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6, 1198-1211
- Diah A.K, R., & Pradana P, P. (2012). Resiliensi Guru di Sekolah Terpencil. *Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1 (2), 1-6.
- Dewi, S. R., & Widiasavitri, R. I. (2019). Resiliensi orang tua dalam mengasuh anak autis. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 121–130.
- Dwitya, K. N., & Priyambodo, A. B. (2020). Hubungan Self-compassion Dan Resiliensi Pada Ibu Dengan Anak Autisme. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call Paper “Psikologi Positif Menuju Mental Wellness”*. 221-229.

©

- Elfaza, D. F., & Rizal, G. L., (2020). Hubungan Self-Compassion dengan Kesepian Pada Remaja Boarding School. *Journal of Elementary Education*. 4(2), 88-98.
- Ekasari, A., & Andriyani, Z. (2013). Pengaruh Peer Group Support dan Self-Esteem Terhadap Resilience Pada Siswa SMAN Tambun Utara Bekasi. *Jurnal Soul*. 6(1), 1-20.
- Fachrial, L. A., & Herdiningtyas, K. (2023). Pengaruh Self-compassion Terhadap Resiliensi Pada Remaja Yang Memiliki Orang Tua Tunggal. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*. 2(3), 25-31.
- Febrinabilah, R. & Listiyandini, R. A. (2016). Hubungan Antara Self-compassion Dengan Resiliensi Pada Mantan Pencandu Narkoba Dewasa Awal. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia 2016*. 1(1), 19-28.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS (3rd ed)*. London: SAGE.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greeff, A. P., & Nolting, C. (2013). Resilience in families caring for a child with an Autism Spectrum Disorder. *Journal of Psychology in Africa*, 23(2), 189–192.
- Hanief, Y. N., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hermansyah, M. T. (2019). Hubungan Self-Compassion dan Resiliensi Pada Remaja Dengan Orang tua Bercerai. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Hermawati, N. (2018). Resiliensi Orang Tua Sunda yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*. 1(1), 67-74.
- Hidayati, D. S. (2015). *Self-compassion dan Loneliness*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 3(1), 154-164.
- Holiday, M., & McPhearson, R. W. (1997). Resilience and severe burns. *Journal of Counseling & Development*. 75(5), 346-356.
- Isfani, R. S., & Paramita, P. P. (2021). Pengaruh Self-compassion terhadap Resiliensi Orang Tua dari Anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD). *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*. 1(2), 1331-1346.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Karinda, F. B. (2020). Belas Kasih Diri (Self-compassion) Pada Mahasiswa. *Cognicia*. 8(2), 234-252.
- Kawitri, A. Z., Rahmawati, B. D., Listiyandini, R. A., & Rahmatika, R. (2019). Self-compassion dan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Psikogenesis*. 7(1), 76-83.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Jumlah Peserta Didik Berkebutuhan Khusus per Kecamatan di Kota Pekanbaru*. Diakses pada 15 Januari 2025, dari [https://referensi.data.kemdikbud.go.id/berkebutuhan\\_khusus/total/wilayah/096000/2](https://referensi.data.kemdikbud.go.id/berkebutuhan_khusus/total/wilayah/096000/2)
- Khasanah, Nurul. (2018). Peran Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada Orang Tua dengan Anak Berkebutuhan Khusus. *Forum Ilmiah*. 15(2), 260-266.
- Khayrunnisa, F. (2024). Hubungan Locus Of Control Dengan Resiliensi Pada Remaja Akhir Dengan Keluarga Yang Broken. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kristiana, I. F. (2017). Self-Compassion dan Stres Pengasuhan Ibu Yang Memiliki Anak Dengan Hambatan Kognitif. *Jurnal Ecopsy*. 4(1), 52-57.
- Listiyandini, R. A., & Akmal, S. Z. (2015). Hubungan Antara Kekuatan Karakter Dan Resiliensi Pada Mahasiswa. *Prosiding Temu Ilmiah Psikologi*. 1(1), 1-17.
- Mauna, Gazadinda, R., & Rahma, N. (2020). Hubungan Persepsi Dukungan Sosial dan Resiliensi Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. 9(2), 102-110.
- Moningka, C. (2013). Hubungan Antara Intelegensi Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Psikologi Semester Pertama Universitas A. *Psibernetika*. 6(1), 68-81.
- Neff, K. D. (2003a). Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. *Self and Identity*. 2(2), 85-101.
- Neff, K. D. (2003). The development and validation of a scale to measure self-compassion. *Self and Identity*. 2(3), 223-250.
- Neff, K. D., & McGehee, P. (2010). Self-compassion And Psychological Resilience Among Adolescents And Young Adults. *Self and identity*. 9(3), 225-240.
- Neff, K. D. (2011). *Self-compassion – The proven power of being kind to yourself*. New York: William Morrow.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Nurhastusi, Zulmiyetri, Budi, S., & Utami, I. S. (2021). Ketahanan Mental Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus Daam Menghadapi New Normal. *Jurnal Buah Hati*. 8(2), 20-32.
- Permatasari, A. P. & Siswati. (2017). Hubungan Antara Self-compassion dengan Resiliensi pada Istri Anggota Satuan Brigade Mobil Kepolisian Daerah Jawa Tengah Tengah (SATBRIMOB Polda Jateng). *Jurnal Empati*. 6(4) 362-3367.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Rahmawati, B. D., Listiyandini, R. A., & Rahmatika, R. (2019). Resiliensi Psikologis Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hidup Terkait Kesehatan Pada Remaja Di Panti Asuhan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(1), 21-30.
- Salsabillah, N. (2024). *Penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus dan dampaknya terhadap ketahanan psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelangi.
- Sampurno, C. P. & Wahyudi, H. (2017). Studi Deskriptif Mengenai Resiliensi Ibu Yang Memiliki Anak Autis di Rumah Autis Bandung. *Prosiding Psikologi*. 3(2), 310-315.
- Sari, Y., Mardiawan, O., & Prakoso, H. (2011). Profil ‘Resilience’ pada Ibu yang Memiliki Anak Autis di Kota Bandung. *Jurnal Mimbar*. 27(1), 105-111.
- Sofiachudairi & Setyawan, I. (2018). Hubungan Antara Self-compassion Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. 7(1), 54-59.
- Sugianto, D., Suwartono, C., & Sutanto, S. H. (2020). Reliabilitas Dan Validitas Self-Compassion Scale Versi Bahasa Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*. 7(2), 177-191.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©

Teleb, A. A., & Al Awamleh, A. A. (2013). The relationship between self-compassion and emotional intelligence for university students. *Current Research in Psycholog.*, 4(2), 20.

Yumni, H. (2020). *Peran self-compassion dalam meningkatkan kualitas hidup orang tua dengan anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Prenada Media.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN A**

**LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**

**UIN SUSKA RIAU**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

## (SKALA RESILIENSI)

## 1. Definisi Operasional

Resiliensi adalah kemampuan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam menghadapi kesulitan dan bangkit dari keterpurukan agar dapat bertahan dalam situasi-situasi yang menekan dan tetap mampu menjalani kehidupan serta berkembang secara positif. Resiliensi dalam penelitian ini diukur melalui aspek kompetensi, keyakinan, penerimaan, kontrol, dan pengaruh spiritual.

## 2. Skala yang digunakan : Skala Resiliensi

Adaptasi

Terjemahan

Modifikasi

## 3. Jumlah Aitem : 25

## 4. Jenis Format Respon

Dalam skala ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan di setiap butir pertanyaan. Dan setiap butir jangan sampai ada yang terlewati. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut:

SS : Bila anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan yang ada

S : Bila anda **Sesuai** dengan pernyataan yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TS : Bila anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada

STS : Bila anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada

Penilaian Setiap Butir Aitem:	[R]	: Relevan
	[KR]	: Kurang Relevan
	[TR]	: Tidak Relevan
	[STR]	: Sangat Tidak Relevan

## 6. Petunjuk Pengerjaan

Bagian ini saya meminta kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada tiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan, Kurang Relevan, Tidak Relevan, dan Sangat Tidak Relevan dalam kolom yang telah disediakan.

### Contoh Pengerjaan

Penyataan	Alternatif Jawaban			
	R	KR	TR	STR
Saya mampu beradaptasi, ketika terjadi perubahan				✓

**Keterangan:** Jika Bapak/Ibu menilai pernyataan (aitem) tersebut sangat tidak sesuai dengan indikator maka Bapak/Ibu memberikan ceklis (✓) pada STR, begitu seterusnya untuk aitem selanjutnya.

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			R	KR	TR	STR
Kompetensi	10	Apapun yang terjadi, saya melakukan usaha yang terbaik (F)	✓			
	11	Saya yakin dapat meraih tujuan (F)	✓			
	12	Saya pantang menyerah ketika segala sesuatu tampak tidak ada harapan (F)	✓			
	16	Saya tidak mudah putus asa dalam kegagalan (F)	✓			
	17	Saya memandang diri sendiri sebagai pribadi yang kuat (F)	✓			
	23	Saya menyukai tantangan (F)	✓			
	24	Saya bekerja untuk mencapai tujuan (F)	✓			
	25	Saya bangga akan prestasi yang dicapai (F)	✓			
	6	Saya dapat melihat sisi humor dari segala sesuatu (F)	✓			
	7	Berhadapan dengan masalah membuat diri saya menjadi lebih kuat (F)	✓			
Keyakinan	14	Ketika dalam situasi yang menekan, saya mampu tetap fokus dan berpikir jernih (F)	✓			
	15	Saya memilih berinisiatif dalam menyelesaikan berbagai masalah (F)	✓			
	18	Saya mampu membuat keputusan yang sulit (F)	✓			
	19	Saya dapat mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan (F)	✓			
	20	Saya harus mampu bertindak sesuai dengan firasat (F)	✓			
	1	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai	✓			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penerimaan	perubahan (F)	2	Saya menjalin hubungan yang dekat dan nyaman bersama orang lain (F)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		4	Saya dapat menghadapi berbagai hal yang terjadi (F)						
		5	Keberhasilan saya di masa lalu memberikan kepercayaan diri pada tantangan yang baru (F)						
		8	Saya cenderung untuk bangkit kembali setelah mengalami sakit atau kesulitan (F)						
Kontrol	Saya tahu dimana saya harus meminta pertolongan (F)	13		✓	✓	✓	✓	✓	✓
		21	Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan (F)						
Pengaruh Spiritual	Saya dapat mengendalikan hidup (F)	22							
		3	Saya merasa takdir Tuhan dapat menolong (F)						
		9	Ada alasan di balik sesuatu yang terjadi kepada saya (F)						

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan :**

4. Isi (kesesuaian dengan aspek)

*Senai*

5. Bahasa

*Oke*

6. Jumlah Aitem

*25 aitem*

Pekanbaru, **Mu** 2025

Narasumber

**Elvyusra Ulfah, M.Psi., Psikolog.**  
NIP. 198403212019032009



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

## (SKALA SELF COMPASSION)

## 1. Definisi Operasional

*Self compassion* adalah sikap orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam menyayangi diri sendiri ketika sedang menghadapi penderitaan, kekurangan, ataupun kegagalan, agar dapat mengatasi pikiran dan perasaan yang tidak menyenangkan. *Self-compassion* dalam penelitian ini diukur melalui aspek *self kindness*, *self judgement*, *common humanity*, *isolation*, *mindfulness*, dan *overidentification*.

## 2. Skala yang digunakan : Skala Welas Diri (SWD)

[  ] Adaptasi

[  ] Terjemahan

[  ] Modifikasi

## 3. Jumlah Aitem : 26

## 4. Jenis Format Respon

Dalam skala ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan di setiap butir pertanyaan. Dan setiap butir jangan sampai ada yang terlewati. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut:

SS : Bila anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan yang ada

S : Bila anda **Sesuai** dengan pernyataan yang ada

TS : Bila anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STS : Bila anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada

5. Penilaian Setiap Butir Aitem: [R] : Relevan

[KR] : Kurang Relevan

[TR] : Tidak Relevan

[STR] : Sangat Tidak Relevan

**Petunjuk Pengerjaan**

Bagian ini saya meminta kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada tiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan, Kurang Relevan, Tidak Relevan, dan Sangat Tidak Relevan dalam kolom yang telah disediakan.

**Contoh Pengerjaan**

Penyataan	Alternatif Jawaban			
	R	KR	TR	STR
Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha melihatnya sebagai sesuatu yang wajar				✓

**Keterangan:** Jika Bapak/Ibu menilai pernyataan (aitem) tersebut sangat tidak sesuai dengan indikator maka Bapak/Ibu memberikan ceklis (✓) pada STR, begitu seterusnya untuk aitem selanjutnya.

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			R	KR	TR	STR
<i>Self Kindness</i>	5	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional (F)	✓			
	12	Ketika saya mengalami waktu sulit, saya akan memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan (F)	✓			
	19	Saya baik terhadap diri saya saat mengalami penderitaan (F)	✓			
	23	Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya (F)	✓			
	26	Saya mencoba memahami dan bersabar pada aspek-aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai (F)	✓			
<i>Self Judgement</i>	1	Saya tidak menerima dan menghakimi kelemahan dan kekurangan saya (UF)	✓			
	8	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya (UF)	✓			
	11	Saya tidak toleran dan tidak sabar terhadap beberapa aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai (UF)	✓			
	16	Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya (UF)	✓			
	21	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan (UF)	✓			
<i>Common Humanity</i>	3	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua	✓			

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		orang (F)		
	7	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama seperti saya (F)	✓	
	10	Ketika saya merasa tidak mampu pada beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang (F)	✓	
	15	Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya (F)	✓	
Isolation	4	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia (UF)	✓	
	13	Ketika merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya (UF)	✓	
	18	Ketika saya menderita, saya cenderung merasa bahwa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup (UF)	✓	
	25	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut (UF)	✓	
	9	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi tetap stabil (F)	✓	
Mindfulness	14	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang (F)	✓	

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Over- identification	17	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha melihatnya sebagai sesuatu yang wajar (F)	✓	✓	✓	✓	✓
	22	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan (F)	✓	✓	✓	✓	✓
	2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus terpaku pada segala hal yang salah (UF)	✓	✓	✓	✓	✓
	6	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu (UF)	✓	✓	✓	✓	✓
	20	Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan (UF)	✓	✓	✓	✓	✓
	24	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesar-besarkan kejadian tersebut (UF)	✓	✓	✓	✓	✓

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan :**

4. Isi (kesesuaian dengan aspek)

Isi  
.....

5. Bahasa

Bahasa  
.....

6. Jumlah Aitem

26 aitem  
.....

Pekanbaru,

Mu

2025

Narasumber

Elvyusra Ulfah, M.Psi., Psikolog.  
NIP. 198403212019032009



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

## (SKALA RESILIENSI)

## 1. Definisi Operasional

Resiliensi adalah kemampuan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam menghadapi kesulitan dan bangkit dari keterpurukan agar dapat bertahan dalam situasi-situasi yang menekan dan tetap mampu menjalani kehidupan serta berkembang secara positif. Resiliensi dalam penelitian ini diukur melalui aspek kompetensi, keyakinan, penerimaan, kontrol, dan pengaruh spiritual.

## 2. Skala yang digunakan : Skala Resiliensi

[  ] Adaptasi

[  ] Terjemahan

[  ] Modifikasi

## 3. Jumlah Aitem : 25

## 4. Jenis Format Respon

Dalam skala ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan di setiap butir pertanyaan. Dan setiap butir jangan sampai ada yang terlewati. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut:

SS : Bila anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan yang ada

S : Bila anda **Sesuai** dengan pernyataan yang ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TS : Bila anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada

STS : Bila anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada

5. Penilaian Setiap Butir Aitem: [R] : Relevan

[KR] : Kurang Relevan

[TR] : Tidak Relevan

[STR] : Sangat Tidak Relevan

**6. Petunjuk Penggerjaan**

Bagian ini saya meminta kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada tiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan, Kurang Relevan, Tidak Relevan, dan Sangat Tidak Relevan dalam kolom yang telah disediakan.

**Contoh Penggerjaan**

Pernyataan Penyataan	Alternatif Jawaban			
	Alternatif Jawaban			
R	KR	TR	STR	
Saya mampu beradaptasi, ketika terjadi perubahan				✓

**Keterangan:** Jika Bapak/Ibu menilai pernyataan (aitem) tersebut sangat tidak sesuai dengan indikator maka Bapak/Ibu memberikan ceklis (✓) pada STR, *begitu seterusnya untuk aitem selanjutnya.*

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			R	KR	TR	STR
Kompetensi	10	Apapun yang terjadi, saya melakukan usaha yang terbaik (F)	✓			
	11	Saya yakin dapat meraih tujuan (F)	✓			
	12	Saya pantang menyerah ketika segala sesuatu tampak tidak ada harapan (F)	✓			
	16	Saya tidak mudah putus asa dalam kegagalan (F)	✓			
	17	Saya memandang diri sendiri sebagai pribadi yang kuat (F)	✓			
	23	Saya menyukai tantangan (F)	✓			
	24	Saya bekerja untuk mencapai tujuan (F)	✓			
	25	Saya bangga akan prestasi yang dicapai (F)	✓			
Keyakinan	6	Saya dapat melihat sisi humor dari segala sesuatu (F)	✓			
	7	Berhadapan dengan masalah membuat diri saya menjadi lebih kuat (F)	✓			
	14	Ketika dalam situasi yang menekan, saya mampu tetap fokus dan berpikir jernih (F)	✓			
	15	Saya memilih berinisiatif dalam menyelesaikan berbagai masalah (F)	✓			
	18	Saya mampu membuat yang keputusan sulit (F)	✓			
	19	Saya dapat mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan (F)	✓			
	20	Saya harus mampu bertindak sesuai dengan firasat (F)	✓			
Penerimaan	1	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai	✓			

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perubahan (F)							
2	Saya menjalin hubungan yang dekat dan nyaman bersama orang lain (F)	✓						
4	Saya dapat menghadapi berbagai hal yang terjadi (F)	✓						
5	Keberhasilan saya di masa lalu memberikan kepercayaan diri pada tantangan yang baru (F)	✓						
8	Saya cenderung untuk bangkit kembali setelah mengalami sakit atau kesulitan (F)	✓						
13	Saya tahu dimana saya harus meminta pertolongan (F)	✓						
21	Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan (F)	✓						
22	Saya dapat mengendalikan hidup (F)	✓						
3	Saya merasa takdir Tuhan dapat menolong (F)	✓						
9	Ada alasan di balik sesuatu yang terjadi kepada saya (F)	✓						

## Catatan :

1. Isi (kesesuaian dengan aspek)

Q

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah Aitem

.....

Pekanbaru, 17/April 2025

Validator

Indah Puji Ratnani, S.Psi., M.A.  
NIP. 197611052007012022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR****(SKALA SELF COMPASSION)****1. Definisi Operasional**

*Self compassion* adalah sikap orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus dalam menyayangi diri sendiri ketika sedang menghadapi penderitaan, kekurangan, ataupun kegagalan, agar dapat mengatasi pikiran dan perasaan yang tidak menyenangkan. *Self-compassion* dalam penelitian ini diukur melalui aspek *self kindness*, *self judgement*, *common humanity*, *isolation*, *mindfulness*, dan *overidentification*.

**2. Skala yang digunakan : Skala Welas Diri (SWD)**

[  ] Adaptasi

[  ] Terjemahan

[  ] Modifikasi

**3. Jumlah Aitem : 26****4. Jenis Format Respon**

Dalam skala ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan di setiap butir pertanyaan. Dan setiap butir jangan sampai ada yang terlewati.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut:

SS : Bila anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan yang ada

S : Bila anda **Sesuai** dengan pernyataan yang ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- TS : Bila anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada
- STS : Bila anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan yang ada
- Penilaian Setiap Butir Aitem:
- |       |                        |
|-------|------------------------|
| [R]   | : Relevan              |
| [KR]  | : Kurang Relevan       |
| [TR]  | : Tidak Relevan        |
| [STR] | : Sangat Tidak Relevan |

**6. Petunjuk Pengerjaan**

Bagian ini saya meminta kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada tiap pernyataan (aitem) di dalam skala ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan, Kurang Relevan, Tidak Relevan, dan Sangat Tidak Relevan dalam kolom yang telah disediakan.

**Contoh Pengerjaan**

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	R	KR	TR	STR
Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha melihatnya sebagai sesuatu yang wajar				✓

**Keterangan:** Jika Bapak/Ibu menilai pernyataan (aitem) tersebut sangat tidak sesuai dengan indikator maka Bapak/Ibu memberikan checklist (✓) pada STR, begitu seterusnya untuk aitem selanjutnya.

Aspek	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			R	KR	TR	STR
Self Kindness	5	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional (F)	✓			
	12	Ketika saya mengalami waktu sulit, saya akan memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan (F)	✓			
	19	Saya baik terhadap diri saya saat mengalami penderitaan (F)	✓			
	23	Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya (F)	✓			
	26	Saya mencoba memahami dan bersabar pada aspek-aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai (F)	✓			
Self Judgement	1	Saya tidak menerima dan menghakimi kelemahan dan kekurangan saya (UF)	✓			
	8	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya (UF)	✓			
	11	Saya tidak toleran dan tidak sabar terhadap beberapa aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai (UF)	✓			
	16	Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya (UF)	✓			
	21	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan (UF)	✓			

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Common Humanity	3	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang (F)	✓		
	7	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama seperti saya (F)	✓		
	10	Ketika saya merasa tidak mampu pada beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang (F)	✓		
	15	Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya (F)	✓		
	4	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia (UF)	✓		
Isolation	13	Ketika merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya (UF)	✓		
	18	Ketika saya menderita, saya cenderung merasa bahwa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup (UF)	✓		
	25	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut (UF)	✓		
	9	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi tetap stabil (F)	✓		

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Mindfulness

14	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang (F)	✓				
17	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha melihatnya sebagai sesuatu yang wajar (F)	✓				
22	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan (F)	✓				
2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus terpaku pada segala hal yang salah (UF)	✓				
6	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu (UF)	✓				
20	Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan (UF)	✓				
24	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cenderung membesar-besarkan kejadian tersebut (UF)	✓				

## Catatan :

Isi (kesesuaian dengan aspek)

✓

Bahasa

✓

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Jumlah Aitem***Cara*

Pekanbaru, 9 / April 2025

Validator



**Indah Puji Ratmani, S.Psi., M.A.**  
NIP. 197611052007012022



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN B**

**GUIDE WAWANCARA**

**UIN SUSKA RIAU**

## Guide Wawancara

### A. Pertanyaan Umum

1. Siapa nama Ibu/Bapak?
2. Berapa usia anak Ibu/Bapak yang berkebutuhan khusus?
3. Sejak kapan Ibu/Bapak tahu bahwa anak Ibu/Bapak memiliki kebutuhan khusus?
4. Apa jenis diagnosa anak Ibu/Bapak?

### B. Pertanyaan Khusus

1. Bagaimana perasaan Ibu/Bapak saat pertama kali mengetahui anak Ibu/Bapak didiagnosa sebagai anak berkebutuhan khusus?
2. Bagaimana respon orang-orang sekitar seperti keluarga atau tetangga ketika mengetahui Ibu/Bapak memiliki anak berkebutuhan khusus?
3. Bagaimana Ibu/Bapak beradaptasi dengan keadaan anak spesial Ibu/Bapak?
4. Apa tantangan yang Ibu/Bapak hadapi selama menjadi orang tua anak berkebutuhan khusus?
5. Bagaimana sikap orang-orang sekitar melihat perjuangan Ibu/Bapak dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus?
6. Apa ada pihak atau orang-orang terdekat yang membantu Ibu/Bapak saat dalam keadaan yang kurang baik?
7. Apa tujuan Ibu/Bapak yang ingin dicapai untuk anak berkebutuhan khusus Ibu/Bapak?
8. Selama ini apa Ibu/Bapak memiliki ketakutan atau keraguan dalam mendidik anak spesial Ibu/Bapak?
9. Apa Ibu/Bapak bisa mengambil tindakan atau membuat keputusan dengan tenang ketika anak berkebutuhan khusus Ibu/Bapak melakukan hal-hal di luar ekspektasi atau tidak menyenangkan?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana cara Ibu/Bapak mengontrol emosi dan perilaku, ketika terjadi situasi yang tidak diinginkan atau di luar ekspektasi ketika bersama anak spesial Ibu/Bapak?
11. Ibu/Bapak pernah sampai pada titik stres ataupun ingin menyerah sebagai orang tua anak berkebutuhan khusus?
12. Pada saat terjadi stres atau masalah, kemana Ibu/Bapak mencari bantuan?
13. Ibu/Bapak pernah gagal atau melakukan kesalahan ketika menghadapi perilaku dari anak spesial Ibu/Bapak?
14. Bagaimana cara Ibu/Bapak menghibur diri di tengah kondisi bersama anak berkebutuhan khusus?
15. Apa yang sejauh ini membuat Ibu/Bapak kuat dan bertahan dalam kesulitan sebagai orang tua berkebutuhan khusus?
16. Bagaimana jika Ibu/Bapak tidak menemukan solusi dari masalah anak berkebutuhan khusus?
17. Bagaimana Ibu/Bapak menyikapi kehadiran sosok anak berkebutuhan khusus di keluarga Ibu/Bapak?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN C**  
**SKALA TRY OUT**

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sebelumnya, saya mendoakan semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam naungan kasih sayang dan perlindungan Allah SWT, serta mendapatkan ridha-Nya untuk setiap aktifitas yang dikerjakan. Aamiin.

Perkenalkan, nama saya Leli Atikasari mahasiswa S1 Jurusan Psikologi UIN SUSKA Riau. Pada kesempatan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi skala penelitian. Bapak/Ibu akan disajikan sebuah skala dengan sejumlah pernyataan. Skala ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk keperluan ilmiah dalam rangka penyusun skripsi. Hasil pengukuran ini tidak akan berhubungan dengan status pribadi dan sosial Bapak/Ibu atau hal yang lain yang berkaitan dengan Bapak/Ibu.

Skala ini terdiri dari beberapa bagian, harapannya kepada Bapak/Ibu untuk membaca petunjuk terlebih dahulu sebelum mengerjakannya. Untuk itu, saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi bagian identitas dan skala sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya dan bukan berdasarkan pada apa yang diharuskan oleh nilai-nilai agama atau nilai-nilai yang terdapat di masyarakat. Pastikan semua pernyataan telah diisi. Kerahasiaan jawaban dijamin oleh etika penelitian, dan tidak akan disebarluaskan ke orang lain.

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih. Semoga menjadi amal yang di ridhai Allah SWT. Aamilin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Peneliti,

Leli Atikasari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.****PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, \_\_\_\_\_ (boleh inisial/nama samaran), menyatakan setuju untuk berpartisipasi penuh dalam riset mengenai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan Leli Atikasari. Partisipasi ini bersifat sukarela dan tanpa dipengaruhi pihak manapun.

Dalam partisipasi ini saya bersedia meluangkan waktu untuk mengisi skala yang diberikan hingga selesai. Saya juga mengizinkan kutipan langsung atas satu atau beberapa jawaban yang saya berikan dengan menyamarkan identitas asli saya.

Berdasarkan pemahaman yang saya miliki mengenai proses penelitian ini, maka saya **menyatakan bersedia untuk terlibat sebagai responden dalam penelitian ini.**

Pekanbaru, ..... 2025  
Responden,

---

**UIN SUSKA RIAU**

© Hak Cipta **UIN SUSKA RIAU**

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial Orang Tua	: .....			
Usia Orang Tua	: .....			
Jenis Kelamin *)	: <input type="checkbox"/> Perempuan <input type="checkbox"/> Laki-Laki			
Pendidikan Terakhir *)	: <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> D3 <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> S3			
Pekerjaan *)	: <input type="checkbox"/> PNS <input type="checkbox"/> Swasta <input type="checkbox"/> Wiraswasta <input type="checkbox"/> Wirausaha <input type="checkbox"/> Honorer <input type="checkbox"/> Tidak Bekerja <input type="checkbox"/> ..... (Dll)			
Status Perkawinan *)	: <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Duda <input type="checkbox"/> Janda			
Jumlah Anak	: .....			
Nama Anak	: .....			
Usia Anak	: .....			
Sekolah Anak	: .....			
Diagnosa Pada Anak *)	: <input type="checkbox"/> Tunanetra <input type="checkbox"/> Tunarungu <input type="checkbox"/> Tunagrahita <input type="checkbox"/> Tunadaksa <input type="checkbox"/> Tunawicara <input type="checkbox"/> Tunalaras <input type="checkbox"/> Down Syndrome <input type="checkbox"/> Kesulitan Belajar <input type="checkbox"/> Hiperaktif (ADHD) <input type="checkbox"/> Autis <input type="checkbox"/> Dll			
Nomor HP/WA	: .....			

\*) Ceklis pada kolom yang merupakan jawaban Bapak/Ibu

**UIN SUSKA RIAU**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Petunjuk Pengisian:

Dalam skala ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jika terdapat pernyataan yang tidak sesuai dengan keadaan anda, jawablah berdasarkan bagaimana sikap anda menghadapi hal tersebut. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan di setiap butir pertanyaan. Dan setiap butir jangan sampai ada yang terlewati. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut:

- |     |   |
|-----|---|
| SS  | : Bila anda <b>Sangat Sesuai</b> dengan pernyataan yang ada       |
| S   | : Bila anda <b>Sesuai</b> dengan pernyataan yang ada              |
| TS  | : Bila anda <b>Tidak Sesuai</b> dengan pernyataan yang ada        |
| STS | : Bila anda <b>Sangat Tidak Sesuai</b> dengan pernyataan yang ada |

### SKALA I

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan.				
2	Saya menjalin hubungan yang dekat dan nyaman bersama orang lain.				
3	Saya merasa takdir Tuhan dapat menolong.				
4	Saya dapat menghadapi berbagai hal yang terjadi.				
5	Keberhasilan saya di masa lalu memberikan kepercayaan diri pada tantangan yang baru.				
6	Saya dapat melihat sisi humor dari segala sesuatu.				
7	Berhadapan dengan masalah membuat diri saya menjadi lebih kuat.				
8	Saya cenderung untuk bangkit kembali setelah mengalami sakit atau kesulitan.				
9	Ada alasan di balik sesuatu yang terjadi kepada saya.				
10	Apapun yang terjadi, saya melakukan usaha yang terbaik.				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang						
1	Hak Cipta	Saya yakin dapat meraih tujuan.				
2	2	Saya pantang menyerah ketika segala sesuatu tampak tidak ada harapan.				
3	3	Saya tahu dimana saya harus meminta pertolongan.				
4	4	Ketika dalam situasi yang menekan, saya mampu tetap fokus dan berpikir jernih.				
5	5	Saya memilih berinisiatif dalam menyelesaikan berbagai masalah.				
6	6	Saya tidak mudah putus asa dalam kegagalan.				
7	7	Saya memandang diri sendiri sebagai pribadi yang kuat.				
8	8	Saya mampu membuat keputusan yang sulit.				
9	9	Saya dapat mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan.				
10	10	Saya harus mampu bertindak sesuai dengan firasat.				
11	11	Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan.				
12	12	Saya dapat mengendalikan hidup.				
13	13	Saya menyukai tantangan.				
14	14	Saya bekerja untuk mencapai tujuan.				
15	15	Saya bangga akan prestasi yang dicapai.				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SKALA II

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menerima dan menghakimi kelemahan dan kekurangan saya.				
2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus terpaku pada segala hal yang salah.				
3	Ketika hal-hal buruk terjadi pada saya, saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian hidup yang dilewati semua orang.				
4	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia.				
5	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional.				
6	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu.				
7	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama seperti saya.				
8	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya.				
9	Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi tetap stabil.				
10	Ketika saya merasa tidak mampu pada beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang.				
11	Saya tidak toleran dan tidak sabar terhadap beberapa aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai.				
12	Ketika saya mengalami waktu sulit, saya akan memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan.				
13	Ketika merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya.				
14	Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang.				
15	Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami				

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	16	manusia pada umumnya.				
	17	Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya.				
	18	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha melihatnya sebagai sesuatu yang wajar.				
	19	Ketika saya menderita, saya cenderung merasa bahwa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup.				
	20	Saya baik terhadap diri saya saat mengalami penderitaan.				
	21	Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan.				
	22	Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan.				
	23	Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan.				
	24	Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya.				
	25	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cendrung membesar-besarkan kejadian tersebut.				
	26	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut.				
	Stage	Saya mencoba memahami dan bersabar pada aspek-aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai.				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN D**

**TABULASI DATA TRY OUT**

**UIN SUSKA RIAU**



No	Nama/ Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak	Nomor HP/WA
1. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Hendri Susanto	42	L	SMA	Wiraswasta	Menikah	3	M. Viko Yuhendri	13	SLB Panam Mulia	Tunarungu	8526495 xxxx
15. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Ema	41	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Satria Dwi Wardana	13	SLB Panam Mulia	Tunarungu	8137127 xxxx
16. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Leli Hasda Julita	47	P	D3	Tidak Bekerja	Menikah	3	Zicky Dwi Putra	14	SLB Panam Mulia	Tunarungu	8125821 xxxx
17. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Safitri	50	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	3	Muhammad Ilham	13	SLB Panam Mulia	Autis	8127086 xxxx
18. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Rita Thomas	48	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	3	Yura Aswani	11	SLB Panam Mulia	Down Syndrome	-
19. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Kurnia Nurhanah	29	P	SD	Tidak Bekerja	Menikah	2	Asbic	8	SLB Panam Mulia	Tunarungu	8960114 xxxx
20. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	UZ Ria	39	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	3	Nizam	7	SLB Panam Mulia	Autis	-
21. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Eli Sumiari	48	P	SMA	Wirausaha	Menikah	3	Eumene Candra Putri	13	SLB Panam Mulia	Tunagrahita	8526554 xxxx
22. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Ely Darti	57	P	SMA	Cleaning Service	Janda	4	Zaskia Ayu Dita	15	SLB Pelita Hati	Autis	8231936 xxxx
23. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Suhaiti	40	P	D3	Tidak Bekerja	Menikah	2	Zaqi	11	SLB Pelita Hati	Autis	8228322 xxxx
24. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Fitrianis	58	P	SMA	Tidak Bekerja	Janda	3	M. Arif	16	SLB Pelita Hati	Tunagrahita	8226022 xxxx
25. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Martha	39	P	S1	Dll	Menikah	2	Ferdinan	11	SLB Pelita Hati	Autis	-
26. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	Yulianti	50	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Fano Rahmat Akbar	15	SLB Pelita Hati	Tunaganda	-
27. <sup>a. Pengutipan hanya untuk keperluan sementara</sup>	UC	49	P	SMA	Wirausaha	Janda	3	M. Habibi	18	SLB Pelita	Autis	8137190

No	Nama/ Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak	Nomor HP/WA	
1. Dilelang mengutip pada pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin, penyalahgunaan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya	Hak cipta dilindungi undang-undang	DF	60	L	SMA	Wiraswasta	Menikah	4	Dedi Fortuna	15	SLB Pelita Hati	Autis	xxxx
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Eliyani	30	P	SMP	Wirausaha	Menikah	3	Gio Finco	16	SLB Pelita Hati	Tunarungu	8775850 xxxx	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	Marlina	31	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	2	Frans Imanuel	10	SLB Pelita Hati	Tunanetra	-	
	Siti Wahiroh	32	P	SD	Tidak Bekerja	Menikah	5	Padly Nur Syarif	9	SLB Pelita Hati	Tunanetra	8386564 xxxx	
	Rony	33	L	SMA	Wiraswasta	Menikah	2	Rayssha Amin	10	SLB Pelita Hati	Tunarungu	-	
	Reni Sulastri	34	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Rahmat Fauzi	11	SLB Pelita Hati	Tunagrahita	-	
	Heri Riana	35	L	SMA	Swasta	Menikah	3	M Ishammuddin	9	SLB Pelita Hati	Autis	-	
	Dian	36	P	S1	Wiraswasta	Menikah	5	Jean Ernest Frianza	12	SLB Pelita Hati	Tunaganda	8132154 xxxx	
	Elsa	37	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	1	Rais Harfan	6	SLB Pelita Hati	Autis	-	
	Eva Susanti	38	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Siti Aliyah	14	SLB Pelita Hati	Tunanetra	8137830 xxxx	
	Andi Faisal	39	P	S1	PNS	Menikah	3	Hafis Abdusuq	12	SLB Pelita Hati	Down Syndrome	-	
	Desi Mariati	40	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Fadlan Rahman	14	SLB Pelita Hati	Tunagrahita	-	

## TABULASI DATA TRY OUT VARIABEL RESILIENSI

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Total	
1	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	82	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	82	
4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	78	
5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	3	72	
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	93	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	73
8	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	91	
9	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97	
10	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	81	
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	72	
12	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	84	
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
14	3	2	2	2	3	1	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	2	2	1	1	3	1	3	4	4	66	
15	3	1	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	77	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	91	
17	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
19	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	3	84	
20	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
24	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	71	

25	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	82
26	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
27	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
28	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	73
29	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	74
30	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	94
31	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	74
32	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
33	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
34	2	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	82
35	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	90
36	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	87
37	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	86
38	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	88
39	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	87
40	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	76

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

## TABULASI VARIABEL SELF-COMPASSION

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78		
2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	1	4	2	3	4	2	3	66	
3	2	3	3	2	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	1	3	4	2	3	3	74	
4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	79	
5	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	71	
6	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	69	
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	78	
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
9	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	76	
11	4	4	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	2	78	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	76	
13	2	3	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	4	3	3	3	4	1	1	4	70
14	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	83	
15	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	98	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	80	
17	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	90	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
19	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	92	
20	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	93	
21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	100	
22	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	97	
23	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	91	
24	4	4	3	4	1	4	1	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	2	76	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	100	
26	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	93	
27	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	92	
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa sebuthkan sumber.

29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
30	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
32	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	82	
33	3	3	3	3	1	2	1	3	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	72					
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	81			
35	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	93				
36	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89			
37	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96			
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80				
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	76				
40	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	78				

State Islamic U

Nuska Riau

dang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pentingnya pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN E**

**HASIL UJI RELIABILITAS, DAN DAYA BEDA AITEM**

**UIN SUSKA RIAU**

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	25

## VARIABEL RESILIENSI

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	157,68	224,225	,462	,730
Y2	157,83	222,610	,380	,729
Y3	157,68	225,763	,313	,733
Y4	157,73	222,461	,598	,727
Y5	157,63	223,779	,437	,730
Y6	157,85	223,054	,463	,729
Y7	157,60	223,733	,513	,729
Y8	157,65	225,003	,348	,732
Y9	157,55	223,690	,557	,729
Y10	157,38	225,881	,403	,732
Y11	157,55	225,741	,344	,732
Y12	157,48	224,102	,470	,730
Y13	157,70	223,497	,412	,730
Y14	157,98	222,846	,453	,729
Y15	157,78	221,358	,645	,726
Y16	157,68	220,533	,690	,725
Y17	157,70	221,959	,565	,727
Y18	158,00	218,513	,593	,723
Y19	157,93	218,584	,637	,723
Y20	158,10	224,144	,384	,730
Y21	157,68	222,892	,544	,728
Y22	158,00	222,564	,428	,729
Y23	157,90	225,785	,407	,732
Y24	157,58	221,994	,565	,727
Y25	157,70	227,497	,246	,735
TOTAL	80,48	58,051	1,000	,874

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VARIABEL SELF-COMPASSION

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	26

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	167,48	488,563	,684	,738
X2	167,33	495,302	,569	,742
X3	167,63	506,497	,130	,749
X4	167,35	493,259	,607	,741
X5	167,58	494,815	,514	,742
X6	167,43	486,456	,645	,737
X7	167,53	491,435	,504	,740
X8	167,58	482,456	,692	,735
X9	167,38	497,676	,486	,743
X10	167,50	490,821	,655	,740
X11	167,43	491,738	,570	,740
X12	167,45	493,587	,491	,741
X13	167,30	490,831	,582	,740
X14	167,30	495,138	,501	,742
X15	167,48	488,563	,684	,738
X16	167,58	491,635	,511	,740
X17	167,60	486,195	,648	,737
X18	167,43	490,302	,560	,740
X19	167,58	495,840	,362	,743
X20	167,60	481,426	,703	,735
X21	167,33	493,456	,503	,741
X22	167,65	487,310	,695	,738
X23	167,50	494,410	,532	,742
X24	167,28	493,743	,547	,741
X25	167,35	490,541	,595	,740
X26	167,55	490,203	,568	,740
TOTAL	85,38	127,676	1,000	,921



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN F**

**SKALA PENELITIAN**

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Sebelumnya, saya mendoakan semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam naungan kasih sayang dan perlindungan Allah SWT, serta mendapatkan ridha-Nya untuk setiap aktifitas yang dikerjakan. Aamiin.

Perkenalkan, nama saya Leli Atikasari mahasiswa S1 Jurusan Psikologi UIN SUSKA Riau. Pada kesempatan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi skala penelitian. Bapak/Ibu akan disajikan sebuah skala dengan sejumlah pernyataan. Skala ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk keperluan ilmiah dalam rangka penyusun skripsi. Hasil pengukuran ini tidak akan berhubungan dengan status pribadi dan sosial Bapak/Ibu atau hal yang lain yang berkaitan dengan Bapak/Ibu.

Skala ini terdiri dari beberapa bagian, harapannya kepada Bapak/Ibu untuk membaca petunjuk terlebih dahulu sebelum mengerjakannya. Untuk itu, saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi bagian identitas dan skala sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya dan bukan berdasarkan pada apa yang diharuskan oleh nilai-nilai agama atau nilai-nilai yang terdapat di masyarakat. Pastikan semua pernyataan telah diisi. Kerahasiaan jawaban dijamin oleh etika penelitian, dan tidak akan disebarluaskan ke orang lain.

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam penelitian ini, saya mengucapkan terima kasih. Semoga menjadi amal yang diridhai Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Peneliti,

Leli Atikasari

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, \_\_\_\_\_ (boleh inisial/nama samaran), menyatakan setuju untuk berpartisipasi penuh dalam riset mengenai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan Leli Atikasari. Partisipasi ini bersifat sukarela dan tanpa dipengaruhi pihak manapun.

Dalam partisipasi ini saya bersedia meluangkan waktu untuk mengisi skala yang diberikan hingga selesai. Saya juga mengizinkan kutipan langsung atas satu atau beberapa jawaban yang saya berikan dengan menyamarkan identitas asli saya.

Berdasarkan pemahaman yang saya miliki mengenai proses penelitian ini, maka saya **menyatakan bersedia untuk terlibat sebagai responden dalam penelitian ini.**

Pekanbaru, ..... 2025  
Responden,

---

**UIN SUSKA RIAU**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial Orang Tua	: .....			
Usia Orang Tua	: .....			
Jenis Kelamin *)	: [ ] Perempuan [ ] Laki-Laki			
Pendidikan Terakhir *)	: [ ] SD [ ] SMP [ ] SMA [ ] D3 [ ] S1 [ ] S2 [ ] S3			
Pekerjaan *)	: [ ] PNS [ ] Swasta [ ] Wiraswasta [ ] Wirausaha [ ] Honorer [ ] Tidak Bekerja [ ] Lainnya .....			
Status Perkawinan *)	: [ ] Menikah [ ] Cerai			
Jumlah Anak	: .....			
Nama Anak	: .....			
Usia Anak	: .....			
Sekolah Anak	: .....			
Diagnosa Pada Anak *)	: [ ] Tunanetra [ ] Tunarungu [ ] Tunagrahita [ ] Tunadaksa [ ] Tunawicara [ ] Tunalaras [ ] Down Syndrome [ ] Kesulitan Belajar [ ] Hiperaktif (ADHD) [ ] Autis [ ] Lainnya .....			

\*) Ceklis pada kolom yang merupakan jawaban Bapak/Ibu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Petunjuk Pengisian:**

Dalam skala ini disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda. Jika terdapat pernyataan yang tidak sesuai dengan keadaan anda, jawablah berdasarkan bagaimana sikap anda menghadapi hal tersebut. Jawaban diberikan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan di setiap butir pertanyaan. Dan setiap butir jangan sampai ada yang terlewati. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebagai berikut:

- |     |   |
|-----|---|
| SS  | : Bila anda <b>Sangat Sesuai</b> dengan pernyataan yang ada       |
| S   | : Bila anda <b>Sesuai</b> dengan pernyataan yang ada              |
| TS  | : Bila anda <b>Tidak Sesuai</b> dengan pernyataan yang ada        |
| STS | : Bila anda <b>Sangat Tidak Sesuai</b> dengan pernyataan yang ada |

**SKALA I**

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan.				
2	Saya menjalin hubungan yang dekat dan nyaman bersama orang lain.				
3	Saya merasa takdir Tuhan dapat menolong.				
4	Saya dapat menghadapi berbagai hal yang terjadi.				
5	Keberhasilan saya di masa lalu memberikan kepercayaan diri pada tantangan yang baru.				
6	Saya dapat melihat sisi humor dari segala sesuatu.				
7	Berhadapan dengan masalah membuat diri saya menjadi lebih kuat.				
8	Saya cenderung untuk bangkit kembali setelah mengalami sakit atau kesulitan.				
9	Ada alasan di balik sesuatu yang terjadi kepada saya.				
10	Apapun yang terjadi, saya melakukan usaha yang terbaik.				

©

11	Saya yakin dapat meraih tujuan.					
12	Saya pantang menyerah ketika segala sesuatu tampak tidak ada harapan.					
13	Saya tahu dimana saya harus meminta pertolongan.					
14	Ketika dalam situasi yang menekan, saya mampu tetap fokus dan berpikir jernih.					
15	Saya memilih berinisiatif dalam menyelesaikan berbagai masalah.					
16	Saya tidak mudah putus asa dalam kegagalan.					
17	Saya memandang diri sendiri sebagai pribadi yang kuat.					
18	Saya mampu membuat keputusan yang sulit.					
19	Saya dapat mengatasi perasaan yang tidak menyenangkan.					
20	Saya harus mampu bertindak sesuai dengan firasat.					
21	Saya memiliki keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan.					
22	Saya dapat mengendalikan hidup.					
23	Saya menyukai tantangan.					
24	Saya bekerja untuk mencapai tujuan.					

## SKALA II

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menerima dan menghakimi kelemahan dan kekurangan saya.				
2	Ketika saya sedang terpuruk, saya cenderung terobsesi dan terus terpaku pada segala hal yang salah.				
3	Ketika saya memikirkan kekurangan saya, hal tersebut akan membuat diri saya terkucil dari seisi dunia.				
4	Saya mencoba untuk mencintai diri saya ketika saya merasakan sakit secara emosional.				
5	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu.				

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau	Ketika saya merasa sedih, saya mengingatkan diri saya bahwa banyak orang di dunia ini yang mengalami hal yang sama seperti saya. Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras pada diri saya. Ketika sesuatu membuat saya kesal, saya berusaha menjaga emosi tetap stabil. Ketika saya merasa tidak mampu pada beberapa hal, saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang. Saya tidak toleran dan tidak sabar terhadap beberapa aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai. Ketika saya mengalami waktu sulit, saya akan memberikan kepedulian dan kelembutan yang saya butuhkan. Ketika merasa sedih, saya cenderung merasa orang lain mungkin lebih bahagia dibandingkan saya. Ketika suatu hal menyakitkan terjadi, saya mencoba untuk melihat situasi secara berimbang. Saya mencoba untuk melihat kegagalan saya sebagai bagian dari kondisi yang dialami manusia pada umumnya. Ketika saya melihat aspek-aspek diri saya yang tidak saya sukai, saya merasa sedih pada diri saya. Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya berusaha melihatnya sebagai sesuatu yang wajar. Ketika saya menderita, saya cenderung merasa bahwa orang lain lebih mudah dalam menjalani hidup. Saya baik terhadap diri saya saat mengalami penderitaan. Ketika suatu hal menjengkelkan terjadi, saya terbawa perasaan. Saya bisa bersikap tidak berperasaan pada diri saya saat mengalami penderitaan. Ketika saya sedang terpuruk, saya mencoba menanggapi perasaan saya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan.					

© H22 k23 ta24 m25 iku	Saya bersikap toleran terhadap kelemahan dan kekurangan saya.				
	Ketika sesuatu yang menyakitkan terjadi, saya cendrung membesar-besarkan kejadian tersebut.				
	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya cenderung merasa sendiri di tengah-tengah kegagalan tersebut.				
	Saya mencoba memahami dan bersabar pada aspek-aspek kepribadian saya yang tidak saya sukai.				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN G**

**TABULASI DATA PENELITIAN**

**UIN SUSKA RIAU**

## DATA DEMOGRAFI SUBJEK PENELITIAN

No	Nama/Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak
1	Ridwan Taufik	46	L	S1	Swasta	Menikah	2	M. Us wah Nurhakim	16	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
2	Umadil Awalia	36	P	SD	Tidak Bekerja	Menikah	3	Nifki Marais Syafrendi	13	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
3	Uchi	36	P	SMP	Pengrajin Songket	Menikah	1	Karina Mediansyah Putri	12	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
4	Ardi	37	L	S1	Swasta	Menikah	3	Kinara	7	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
5	Rike Erawati	43	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	4	Khairul Fadilla	11	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
6	Deni Afrianti	43	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	2	M. Alfi Daffa Usma	17	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
7	Yeni Syofiani	43	P	D3	Wirausaha	Menikah	2	Roif Hanapis	14	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
8	M	74	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	2	R. Khanza	10	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
9	Masdina Simbolon	56	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	8	Ardi Panjaitan	13	SLB Negeri Pembina	Tunaganda
10	Siska	37	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Nabil	11	SLB Negeri Pembina	Tunaganda
11	Linda	35	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Yoel	10	SLB Negeri Pembina	Autis
12	Erpida	40	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Muhammad Yuda Siagian	15	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita

No	Nama/Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak
13	Ayu Maiska	35	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Kania	10	SLB Negeri Pembina	Autis
14	Des	41	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	1	Qia	8	SLB Negeri Pembina	Autis
15	Nisa Safrina	43	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	2	Eria Faiqa	14	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
16	Hani	36	P	SD	Tidak Bekerja	Menikah	2	Indri Fitri Amira	11	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
17	Siti	47	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	1	Siti Nanda	11	SLB Negeri Pembina	Tunaganda
18	Ade	43	P	D3	Tidak Bekerja	Menikah	2	Mirzha	11	SLB Negeri Pembina	Hiperaktif
19	OR	34	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Tansri Agung Raihan Putra	17	SLB Negeri Pembina	Autis
20	Erna Suwita	46	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	3	Havizah Meldea	19	SLB Negeri Pembina	Autis
21	FN	40	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	1	Rafy	7	SLB Negeri Pembina	Autis
22	Rani	40	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Dito	8	SLB Negeri Pembina	Autis
23	Herwandi	42	L	SMA	Wirausaha	Menikah	4	Rayhan Oktaviandra	13	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
24	Bella	43	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	2	Siti Aliyha	12	SLB Negeri Pembina	Tunanetra
25	Maknawiyah	56	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	7	Makruf	19	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
26	Siti Julaicha H	32	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	1	Nabilla Syidqia Hasan	12	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita

No	Nama/Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak
27	Agus Haryani	42	P	SMA	Wiraswasta	Menikah	3	Zahratul Hidayati	16	SLB Negeri Pembina	Down Syndrome
28	Mira Trisna	42	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Keandra Azka	14	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
29	Trisni Hendra	56	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	4	Syifa Aulia Putri	15	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
30	Sampiyati	39	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	1	Noella Ronauli Siregar	7	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
31	Derma	26	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	3	M. Bilal	9	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
32	Poppy Prasiska	40	P	SMA	Tidak Bekerja	Cerai	2	M. Alby Asouqi	11	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
33	Tati Turwati	35	P	SD	Tidak Bekerja	Menikah	2	Marsha Ayunda	12	SLB Negeri Pembina	Autis
34	Joko	37	L	SMA	Tidak Bekerja	Cerai	2	Azzura Alfarizay	9	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
35	Rahma Dani	36	L	S1	Honorer	Menikah	2	Ufaira Nur Anifah	7	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
36	Aprizal	47	L	SMA	Wiraswasta	Menikah	2	Fajhri	14	SLB Negeri Pembina	Autis
37	Ita	41	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Khairul Riska	12	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
38	Agustian	50	L	SMA	Wiraswasta	Menikah	3	M. Hadifa	13	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
39	El	50	P	S1	PNS	Menikah	3	AN	11	SLB Negeri Pembina	Tunarungu

No	Nama/Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak
40	Sunnita Deby	39	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Sera putri	9	SLB Negeri Pembina	Autis
41	Kustini	54	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	4	Hafidh Dwi	15	SLB Negeri Pembina	Tunanetra
42	Delrita	46	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Riski Harnando	13	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
43	Herlina I	39	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	H	8	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
44	Mellin Anggraini	41	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	3	Tito Prasetyo	12	SLB Negeri Pembina	Autis
45	Linda Raden	50	P	SMA	Wirausaha	Cerai	3	Reden Arya	15	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
46	S	46	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	M. Hadiid	14	SLB Negeri Pembina	Tunarungu
47	Ovi	39	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Raja Dzikra	12	SLB Negeri Pembina	Autis
48	Kea	43	L	SMA	Swasta	Menikah	3	Elakondri	16	SLB Negeri Pembina	Autis
49	Nuni	49	P	SMP	Wirausaha	Cerai	3	Muhammad Farhan	17	SLB Negeri Pembina	Autis
50	Zainab	44	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Keisya Zahra	13	SLB Negeri Pembina	Tunagrahita
51	E	47	L	S1	Tidak Bekerja	Menikah	2	R	10	SLB Pelita Nusa	Autis
52	A	37	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	B	11	SLB Pelita Nusa	Tunagrahita
53	Silfia Harlena	37	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	1	M. Aufar Jofi Hendra	13	SLB Pelita Nusa	Tunarungu

No	Nama/Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak
54	Y	43	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	7	F	18	SLB Pelita Nusa	Autis
55	Minah	54	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	4	Seftyan	17	SLB Pelita Nusa	Tunawicara
56	Azraniati	35	P	SMA	Swasta	Menikah	3	Aulya Intan Pratama	12	SLB Pelita Nusa	Tunarungu
57	Marman	45	L	SMA	Anggota Polri	Menikah	2	Farah Fitriyyah	18	SLB Pelita Nusa	Down Syndrome
58	Putri	33	P	D3	Tidak Bekerja	Menikah	2	Aqsa Al Ghifari	6	SLB Pelita Nusa	Tunarungu
59	SU	45	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	3	NK	12	SLB Pelita Nusa	Tunagrahita
60	R	39	P	SMA	Wirausaha	Menikah	4	AFA	10	SLB Pelita Nusa	Down Syndrome
61	M	46	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	2	AB	14	SLB Pelita Nusa	Autis
62	R	38	P	S1	Wiraswasta	Menikah	1	Raditya	10	SLB Pelita Nusa	Hiperaktif
63	Sefnita Candra	47	P	D3	Swasta	Menikah	3	Rasyid Azhar	12	SLB Pelita Nusa	Tunarungu
64	Dyan Martha Wulansari	45	P	S1	PNS	Menikah	2	M.Kafil Dyo T. K	10	SLB Pelita Nusa	Tunarungu
65	RA	37	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Al Hafiz	11	SLB Pelita Nusa	Down Syndrome
66	YT	44	L	S1	Swasta	Menikah	3	Rasya	14	SLB Pelita Nusa	Down Syndrome

No	Nama/Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak
67	K	38	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	2	Kayla	10	SLB Pelita Nusa	Autis
68	Rice Trisna	37	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	2	Ratu Zivana	11	SLB Pelita Nusa	Down Syndrome
69	MP	44	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Choiri	9	SLB Pelita Nusa	Autis
70	N. Nadia	40	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Rohas Hadnan	15	SLB Pelita Nusa	Tunagrahita
71	Rasidan	48	L	SMA	Swasta	Menikah	3	Nadia Abla	11	SLB Pelita Nusa	Autis
72	Riza Yulianti	36	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	1	M. Kamil	8	SLB Pelita Nusa	Tunanetra
73	Yola	39	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Shezan	13	SLB Pelita Nusa	Tunarungu
74	Irma Agustiani	51	P	S1	PNS	Menikah	2	Rivano	13	SLB Pelita Nusa	Autis
75	Imidon	58	L	S1	PNS	Menikah	3	M. Faizi	16	SLB Pelita Nusa	Autis
76	Dahlian	36	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Rizki Aditya	12	SLB Pelita Nusa	Autis
77	Im	43	L	SMA	Wiraswasta	Menikah	3	M. Salman	15	SLB Pelita Nusa	Tunagrahita
78	Dewi Arifi	42	P	SMA	Swasta	Menikah	2	Arifi Nisa	8	SLB Pelita Nusa	Tunanetra
79	Dedi Y	45	L	SMA	Wiraswasta	Menikah	3	Raisya Ase	14	SLB Pelita Nusa	Tunarungu

No	Nama/Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak
80	Rita Ning Ningsih	38	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Azriel Fabian	13	SLB Pelita Nusa	Down Syndrome
81	Nuryati	37	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	4	Alif Putra Erlangga	15	SLB Insan Mutiara	Kesulitan Belajar
82	Riri	45	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Rizki Setiawan	13	SLB Insan Mutiara	Tunarungu
83	Cintiya	41	P	SMA	Swasta	Menikah	2	Habib	14	SLB Insan Mutiara	Tunagrahita
84	Suryandi	36	L	SMA	Swasta	Menikah	3	M. Lhido Pratama	12	SLB Insan Mutiara	Hiperaktif
85	Hasenah	45	L	SD	Tidak Bekerja	Menikah	5	Diva Sri Astuti	16	SLB Insan Mutiara	Tunarungu
86	Febri Yanti	38	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	4	Muhamad Riski Azhari	15	SLB Insan Mutiara	Tunagrahita
87	Maratun Sholihah	39	P	S1	Swasta	Menikah	3	Abdul Hafizh Alfatih	12	SLB Insan Mutiara	Autis
88	Muchlis Setiawan	46	L	SMA	TNI	Menikah	3	Nadin Mukti Purnaningtyas	12	SLB Insan Mutiara	Tunawicara
89	Rafika Afrianti	36	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	1	Raidzan	8	SLB Insan Mutiara	Autis
90	Hilma Yanti	56	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Hamzah Bahri	17	SLB Insan Mutiara	Autis
91	Vivi	37	P	D3	Tidak Bekerja	Menikah	4	Fadlan Harief	11	SLB Insan Mutiara	Tunarungu
92	Lia Susanti	38	P	SMP	Wiraswasta	Menikah	3	Maharani Soraya	13	SLB Insan Mutiara	Tunarungu

No	Nama/Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak
93	Leni	45	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Alferdina	18	SLB Insan Mutiara	Autis
94	Vinia	38	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Riyan Fernando	14	SLB Insan Mutiara	Tunagrahita
95	Bella Nia	36	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	2	Josua	13	SLB Insan Mutiara	Tunanetra
96	Ita Putri	40	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Rasella Azhara	14	SLB Insan Mutiara	Tunarungu
97	Viola Risti	42	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Rania	13	SLB Insan Mutiara	Autis
98	Salsabila	46	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Hafid Rahman	14	SLB Insan Mutiara	Tunagrahita
99	Tia Agustin	38	P	S1	PNS	Menikah	2	Larissa Viola	13	SLB Insan Mutiara	Tunanetra
100	Zuraini	46	P	SMA	Wirausaha	Menikah	3	Reiza	9	SLB Insan Mutiara	Down Syndrome
101	Lisa Mifta	32	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Yudha	8	SLB Insan Mutiara	Autis
102	Marina	40	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	M.Farhan	10	SLB Insan Mutiara	Autis
103	Tisyah Layra	36	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Nadin	11	SLB Insan Mutiara	Tunarungu
104	Vioni Siani	34	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Lanira Nindi	7	SLB Insan Mutiara	Down Syndrome
105	Eia Marlina	45	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	4	Jery	12	SLB Insan Mutiara	Tunanetra

No	Nama/Inisial Orang Tua	Usia Orang Tua	JK	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Perkawinan	Jumlah Anak	Nama Anak	Usia Anak	Sekolah Anak	Diagnosa Pada Anak
106	Della Syafira	36	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	3	Laura Aulia	8	SLB Insan Mutiara	Tunagrahita
107	Tia Susanti	42	P	SMP	Tidak Bekerja	Menikah	2	Beni	15	SLB Insan Mutiara	Autis
108	Puri Rahayu	34	P	SMA	Wirausaha	Menikah	3	Tio Syaputra	9	SLB Insan Mutiara	Autis
109	SA	45	P	SMA	Wiraswasta	Menikah	4	Oriza	18	SLB Insan Mutiara	Down Syndrome
110	TI	51	P	S1	PNS	Menikah	3	Hairi Ningsih	15	SLB Insan Mutiara	Tunagrahita
111	Lili Putri	34	P	SMA	Wirausaha	Menikah	2	Yudha Putra	8	SLB Insan Mutiara	Tunanetra
112	Asri	36	P	S1	Wiraswasta	Cerai	2	Teri Syafitri	9	SLB Insan Mutiara	Tunagrahita
113	NS	46	P	SMA	PNS	Menikah	4	Lioni	15	SLB Insan Mutiara	Tunagrahita
114	Ayu Miftahul	39	P	SMA	Tidak Bekerja	Menikah	2	Gerry	10	SLB Insan Mutiara	Tunagrahita
115	Riska	37	P	S1	Tidak Bekerja	Menikah	2	Tiara Syakila	9	SLB Insan Mutiara	Down Syndrome

2. Dilarang mengemukakan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau sebagainya.

### TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL RESILIENSI

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Total
1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	<b>85</b>
2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	<b>76</b>
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>70</b>
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	<b>80</b>
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	<b>70</b>
6	4	3	2	1	1	4	2	4	4	4	2	3	3	3	1	2	1	4	4	2	1	4	4	2	<b>65</b>
7	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	4	3	<b>77</b>
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	<b>69</b>
9	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	<b>79</b>
10	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	<b>71</b>
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	<b>88</b>
12	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	1	2	<b>72</b>
13	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>72</b>
14	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	<b>79</b>
15	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	<b>73</b>
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>72</b>
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>72</b>
18	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>76</b>
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>72</b>
20	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	<b>83</b>
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>72</b>
22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	<b>77</b>
23	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>71</b>
24	4	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1	<b>39</b>
25	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	<b>82</b>
26	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	<b>66</b>
27	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	1	3	1	<b>73</b>
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	<b>74</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti





No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Total	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	69	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
34	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	89
35	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	78
36	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
37	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	72
38	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	62	
39	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	83
40	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	70	
41	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	69	
42	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	70	
43	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	70	
44	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	70
45	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	85	
46	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	1	1	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	67	
47	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
48	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
49	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74	
52	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	86
53	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	72
56	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	70	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Total	
58	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	63	
59	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	82
60	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	85
61	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	85
62	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
63	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	85
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
65	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
66	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	68
67	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
68	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
69	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
70	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
71	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
72	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
73	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76
74	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
75	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	85
76	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	77
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75
78	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	73
79	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	67
80	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
81	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	71
82	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	81
83	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	84
84	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	84
85	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	67
86	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa persetujuan penulis/pemilik hak cipta.

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Total
87	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
88	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	81
89	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
90	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	70
91	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
92	3	4	2	4	3	2	2	1	4	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	3	4	2	2	4	72
93	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	75
94	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	80
95	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	73
96	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
97	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	84
98	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	82
99	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	79
100	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	4	4	3	3	75
101	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	84
102	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	81
103	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	76
104	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	85
105	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
106	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	84
107	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	2	2	70
108	3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
109	4	4	3	1	1	1	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	72
110	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	84
111	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	70
112	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	82
113	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76
114	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	81
115	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGARA SUSKA RIAU

### TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL SELF-COMPASSION

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total	
1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	71	
2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	66	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	68
4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	63	
5	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	61	
6	3	1	1	4	4	3	1	2	4	1	3	3	4	2	1	2	1	4	3	4	4	3	2	3	4	67	
7	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	79	
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	75	
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	76	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74	
11	2	3	3	3	3	4	1	4	4	2	4	1	4	3	1	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	74	
12	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	66	
13	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	65	
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	78	
15	1	3	4	3	3	1	1	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	4	2	2	1	2	65	
16	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
18	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72	
19	2	1	1	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	66	
20	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	1	4	2	3	4	4	1	1	4	71	
21	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	66	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	76	
23	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	64	
24	3	3	4	2	4	2	4	2	1	3	1	3	1	2	4	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2	1	61
25	1	2	2	4	2	3	2	4	3	1	3	2	4	3	1	3	1	3	1	2	3	4	2	2	4	62	
26	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	72	
27	2	2	4	3	2	1	4	1	3	4	1	4	3	1	2	1	2	1	3	2	1	3	4	2	1	57	
28	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	68	

*Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti





No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	73
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	72
31	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	77
32	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	64
33	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	76
34	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
35	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	1	68
36	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	82
37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	77
38	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	74
39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	1	4	4	1	1	4	82
40	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	73
41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	75
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	79
43	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	83
44	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	74
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	1	87
46	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	87
47	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	84
48	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	88
49	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
50	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	82
51	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	70
52	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	77
53	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	73
54	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	65
55	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	77
56	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
57	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
59	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	76
60	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	1	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	74
61	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	1	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	73
62	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	62
63	2	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78
64	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
65	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	60
66	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	62
67	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	62
68	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	96
69	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	75
71	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	72
72	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	73
73	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
74	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	83
75	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	83
76	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
77	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	77
78	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	73
79	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	75
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
81	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	1	1	3	1	4	2	3	4	2	62
82	2	3	2	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	1	3	4	2	3	3	71
83	3	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	76
84	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	1	67
85	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	67
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	74
87	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	72
88	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	Total
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	73	
90	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	2	76
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	73
92	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	4	3	3	3	4	1	1	4	69
93	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	79
94	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	95
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	77
96	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	87
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
98	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	89
99	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	89
100	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96
101	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	94
102	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	88
103	4	4	4	1	4	1	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	2	73
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	96
105	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	90
106	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	89
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
109	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
111	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	78
112	3	3	3	3	1	2	1	3	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	69
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	78
114	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	90
115	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	86



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN H**

**HASIL UJI NORMALITAS, UJI LINEARITAS DAN UJI HIPOTESIS**

**UIN SUSKA RIAU**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Data Demografi

**Usia Orang Tua**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-40	77	67,0	67,0	67,0
41-60	37	32,2	32,2	99,1
>60	1	,9	,9	100,0
Total	115	100,0	100,0	

**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	18	15,7	15,7	15,7
Perempuan	97	84,3	84,3	100,0
Total	115	100,0	100,0	

**Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	4	3,5	3,5	3,5
SMP	15	13,0	13,0	16,5
SMA	66	57,4	57,4	73,9
D3	5	4,3	4,3	78,3
S1	25	21,7	21,7	100,0
Total	115	100,0	100,0	

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	7	6,1	6,1	6,1
SWASTA	11	9,6	9,6	15,7
WIRAUSAHA	17	14,8	14,8	30,4
HONORER	1	,9	,9	31,3
ANGGOTA POLRI	1	,9	,9	32,2
TNI	1	,9	,9	33,0
PENGRAJIN	1	,9	,9	33,9
SONGKET	1	,9	,9	
TIDAK BEKERJA	76	66,1	66,1	100,0
Total	115	100,0	100,0	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**2. Kategorisasi****Sekolah Anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SLB Negeri Pembina	50	43,5	43,5	43,5
SLB Pelita Nusa	30	26,1	26,1	69,6
SLB Insan Mutiara	35	30,4	30,4	100,0
Total	115	100,0	100,0	

**Diagnosa Pada Anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tunanetra	8	7,0	7,0	7,0
Kesulitan Belajar	1	,9	,9	7,8
Tunaganda	3	2,6	2,6	10,4
Tunagrahita	30	26,1	26,1	36,5
Tunawicara	2	1,7	1,7	38,3
Tunarungu	25	21,7	21,7	60,0
Hiperaktif	3	2,6	2,6	62,6
<i>Down Syndrome</i>	11	9,6	9,6	72,2
Autis	32	27,8	27,8	100,0
Total	115	100,0	100,0	

**Kategorisasi Resiliensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	,9	,9	,9
Sedang	18	15,7	15,7	16,5
Tinggi	96	83,5	83,5	100,0
Total	115	100,0	100,0	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Kategorisasi Self-Compassion</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	65	56,5	56,5	56,5
Tinggi	50	43,5	43,5	100,0
Total	115	100,0	100,0	

**3. Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	7,04950656
	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,056
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**4. Uji Linieritas****ANOVA Tabel**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi * Self-Compassion	Between Groups	3053,018	32	95,407	2,052	,005
	Linearity Deviation from Linearity	1199,630	1	1199,630	25,806	,000
		1853,388	31	59,787	1,286	,184
	Within Groups	3811,904	82	46,487		
	Total	6864,922	114			

## 5. Uji Hipotesis

### Correlations

		<i>Self-Compassion</i>	Resiliensi
<i>Self-Compassion</i>	Pearson Correlation	1	,418 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	115	115
Resiliensi	Pearson Correlation	,418 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	115	115

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN I**

**VERBATIM**

**UIN SUSKA RIAU**

© [narasumber.mikro.uin-suska.ac.id](http://narasumber.mikro.uin-suska.ac.id)  
 Narasumber : NF  
 Tanggal Wawancara : Kamis, 30 Januari 2025  
 Wawancara ke : 1  
 Keterangan : P = Peneliti N = Narasumber

Baris	P/N	Uraian Wawancara
	P	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh ibu. Perkenalkan saya Leli Atikasari, mahasiswa Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Sebelumnya terimakasih ibu sudah meluangkan waktunya untuk saya. Boleh perkenalkan diri dulu ibu?
	N	Nama saya NF, tempat tinggal di Panam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga.
	P	Berapa usia anak Ibu?
	N	Nama anak saya RA. Usia anak saya 9 tahun. Kelas 3 SD.
	P	Berapa bersaudara bu?
	N	Dua bersaudara. A anak kedua.
	P	Sejak kapan ibu tau anak ibu memiliki kebutuhan khusus bu?
	N	Dari usia dua tahun.
	P	Apa diagnosis anak ibu?
	N	Sekarang atau dari awal? Kalau dulu awal-awal itu kayak <i>speech delay</i> , pernah juga dokter diagnosa disleksia, pernah juga gangguan general emmm <i>general delay</i> pokoknya yang semuanya terlambat gitu. Apa istilahnya, <i>global delay</i> . Tapi terakhir ini sama dokter syaraf yang di Awal Bros itu, katanya bukan autis tapi gangguan interaksi sosial. Ada sih istilahnya bahasa Inggrisnya, saya lupa juga. Tapi bukan autis, mungkin sekilas ada ciri-ciri autis, tapi tidak bisa dikatakan seratus persen autis. Karena autis ini kan banyak gejalanya, tapi kalau anak yang punya cuma satu dua ciri itu gak dikategorikan autis. Katanya gitu sih. Jadi selama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
		9 tahun ini saya udah bawa ke dokter juga dia gak pernah di diagnosa autis. Kalau dokter ya. Tapi ya pernah ke psikolog kan tes IQ, memang IQ-nya dibawah rata-rata. Itu aja sih kalau diagnosisnya.
	P	Gimana perasaan ibu saat pertama kali tahu anak ibu punya kebutuhan khusus?
	N	Awalnya itu kan kita udah bolak balik lah ke dokter tumbuh kembang, segala macamlah. Ya diusahain ke dokter tumbuh kembang, kadang ke pengobatan alternatif juga, semuanya dicoba gitukan. A ini mulai terapinya umur dua tahun setengah, tapi sekarang kan masih terapi. Perasaannya sih ya, gimana ya campur aduk juga sedih. Maksudnya anak saya kayak gini, tapi ya hidup kan tetap harus berjalan terus kan, memang harus berusaha terus buat dia berubah. Memang dari dulu itu perjuangannya luar biasa juga, ngantar dia terapi, kadang-kadang tantrum. Kadang saya kan ngurusnya Papinya lagi gak ada gitu sepuluh hari kerja, saya sendiri. Belum lagi nanti ngantarin abangnya ke sekolah, jadi dia dibawa, pas lagi tidur diangkat. Perjuangannya memang luar biasa juga, memang awalnya kecewa sedih tapi seiring berjalannya waktu ya udah jadi ikhlas aja. Yang penting kan kita ikhtiar kan.
	P	Gimana respon orang-orang saat tahu anak ibu memiliki kebutuhan khusus bu?
	N	Jujur aja waktu A lahir ini kadang kan, anak saya kan dua jadi gak fokus ke A aja kan. Terus kadang suami gak ada, gitu lagi kerja, jadi gak totalitas sih. Cuma kan orang tua saya gak ada jadi memang ngurus sendiri. Paling ada yang bantu kerjaan rumah aja sih, gak ada pengasuh gitu. Kalau saya tipenya saya ceritain aja sama orang kayak tetangga, anak saya seperti ini. Mungkin kadang ada sebagian orang yang gak mau mengakui gitu ya, kalau saya tipenya biar orang tau duluanlah. Jadi berharap orang kan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		<p>mengerti juga kondisi kita kan. Kalau sama tetangga biasanya ngomong, lagi pula mungkin dulu kalau tetangga dekat mungkin taulah, karna kan A dulu suka nangis suka kayak ngamuk-ngamuk dulunya ya pas masih kecil, mungkin udah dengar lagi tau sendiri. Kalau sama keluarga sih ya banyak ini juga sih, kadang-kadang ya macem-macem lah perasaannya. Kadang-kadang ada juga yang menyalahkan, kadang ada juga mendapat perlakuan kenapa begini, kenapa begitu, mungkin banyak gadget, kurang perhatian, kurang distimulasi, macem-macem sih sempat ada dengar kayak gitu juga kan. Tapi banyak support juga dari keluarga. Intinya memang tumbuh kembang A ini memang saya sendiri yang banyak ini sama papinya juga, maksudnya gak ada andil kakek nenek, gak ada gitu yang ikut serta misalnya mau kemana gitu misalnya dia sakit ditemani gitu, gak. Memang kita full. Jadi dulu itu sempat agak stres juga kan. Kadang kan A ini tipenya verbalnya bagus tapi suka ngamuk, kadang panikan saya kan. Jadi ya macam-macam sih tanggapan keluarga, ada yang mendukung, ada yang gak mendukung, dulunya menyalahkan, macam-macam lah ya kan. Tapi tetap aja kita coba tujuan kita, gak peduli orang mau gimana, yang penting kita jalani. Dan saya gak malu punya anak seperti ini, cuma agak membatasi diri, maksudnya kita tau anak kita gitu, jadi kita bawa ke lingkungan yang ramai atau apa nanti terganggu. Kalau saya gitu tipenya, dulu ya, tapi tetap dibawa keluar-keluar juga. Kalau anak kita gak suka kita gak paksain juga.</p>
	P	Jadi kalau bantuan dari keluarga gitu bu?
	N	Gak ada, bisa dikatakan memang berjuang sendiri. Kalau orang tua saya gak ada, mertua ada sih. Gak terlalu, lingkungan kami memang agak sepi gini, maksudnya gak yang ramai gitu keluarganya. Dapat support yang banyak gitu, ndak.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>		<p>Gimana ibu beradaptasi dengan keadaan anak ABK ibu?</p>
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<b>P</b>	<p>Gimana ibu beradaptasi dengan keadaan anak ABK ibu?</p>
<b>P</b>	<b>N</b>	<p>Adaptasinya ya, merasa ini juga ya. Kenapa hidup saya kaya gini, dulu kadang-kadang ada kayak gitu. Cuma sekarang udah ikhlas aja gitu. Dulu kan udah kemana-mana, bolak-balik istilahnya berusaha, kata orang bagus ke sini berobat, oke dicoba. Nanti ke sana kita coba juga, tapi sekarang itu udah kayak di titik yang cukuplah. Maksudnya usaha, mungkin bagi saya udah maksimal tapi bagi orang lain masih ada lagi yang lebih maksimal. Sekarang udah agak enjoy karena dia udah lebih besar, jadi lebih tenang gitu.</p>
<b>P</b>	<b>N</b>	<p>Apa tantangan yang ibu hadapi selama menjadi orang tua ABK?</p> <p>Tantangannya banyak sih, lebih ke mental sebenarnya. Efeknya itu saya kayak gampang panikan, karena ngurusnya sendiri. Maunya memang butuh dukungan keluarga besar. Kadang kita capek juga kan, kadang kurang tidur. A ini gampang kebangun malam-malam, nanti kalau tidurnya itu kayak pola tidurnya kacau gitulah. Maksudnya kadang malam begadang, terus kalau mau pergi mau mandi itu nangis. Sering gitu sih. Kalau saya itu tipenya gak bisa dengar anak yang nangis, jadi kayak panik gitu. Kalau dia lagi ngamuk itu yang agak berat kan, terus dia anaknya kurang patuh sama saya. Dia patuhnya itu liat-liat orang tertentu misalnya sama papinya. Jadi agak kesulitannya untuk ngajarinya. Misalnya kalau disuruh sekali panggil dia kayak kurang nurut. Apa tadi? Eee gimana, gimana?</p>
<b>P</b>	<b>N</b>	<p>Mentalnya tadi bu?</p> <p>Jadi punya anak ABK ini bedalah dengan punya anak normal, kalo anak normal kan kita bawa kemana aja bisa, kalo ini kan harus mikir dulu gitu kan. Memang mental itu agak diuji juga, kadang-kadang dulu sering nangis kalo misalnya A itu lagi tantrum lagi apa. Kadang kita bingung kan mau ngapain gitu kan,</p>

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kadang mau sharing sama keluarga gak bisa. Bukan gak bisa, gak ada keluarga mah, memang kecil gitu kan jadi pada sibuk masing-masing. Jadi apa-apa misalnya dia lagi sakit terus dia ngamuk-ngamuk gak mau berobat, saya juga yang ngurus kan.
	P	Sampai sekarang tantrum bu?
	N	Sekarang gak sih, tapi masih adalah nangis-nangis kadang di sekolah gak mau belajar. Gak tantrum, cuma rewel aja gitu. Banyak penolakan anaknya, misalnya kayak nulis gitu nanti dia drama tu nangis-nangis. Kan ada sebagian anak yang dia verbalnya gak banyak tapi dia gak suka nangis gitu kan. Jadi tipenya beda-beda, tapi nurut anaknya. Kalau A ini dia bisa ngomong, interaksi dua arahnya bagus, tapi banyak penolakan. Jadi semakin dia nolak, semakin dia bikin kita tu kayak lemah. Maksudnya misalnya kan disuruh belajar, dia gak mau nolak terus, dibikinnya kita tu nyerah gitu kan, supaya gak jadi belajar. Makanya dokter bilang kalo anak autis gak kayak gini, katanya kan. Makanya bingung, dia gak autis tapi kadang-kadang ada mirip-mirip ciri-cirinya. Dia kan suka stimming, berulang-ulang gitu. Maksudnya kayak dia gerak-gerak tangan ada dia. Tapi gak semua anak autis juga ada stimming. Cuma ngamuk-ngamuknya dulu, kalo sekarang kendalanya gak mau belajar gitu aja. Usia sekarang ini agak sulit disuruh belajar. Kalo tantrum yang heboh banget gak ada sih sekarang.
	P	Jadi sekarang tantangannya kepatuhannya ya bu?
	N	Ha'ah, kepatuhannya sama fokusnya. Yang paling PR itu memang kepatuhan. Sekarang dia kayak gak sabaran, jadi kalo dia mau sesuatu itu terus gitu. Tapi anak normal juga gitu kan sebenarnya. Tapi kepatuhannya kayak milih-milih, dulu sama guru shadownya juga kurang patuh karena orangnya lembut, jadi dia bisa ngukur orang. Dia cocoknya sama yang tegas sebenarnya, tapi

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tegas pun kalo gak tau triknya gak bisa juga, tapi kalo lembut malah dimain-mainkannya. Jadi itu yang agak susah. Saya juga tanya orang-orang lain, memang seperti itu. Misalnya ada dua orang, ada yang lebih patuh ke mamanya, ada yang lebih patuh ke papanya. Jadi gak bisa sama dua-duanya patuh. Sebenarnya kalo dia udah patuh, enak ngajarinya. Sebenarnya harus sabar juga jadinya, terus harus konsisten. Mungkin kadang saya kan gak sabaran, maksudnya belum lagi ngurus abangnya, semuanya dikerjain kan. Jadi sejak itu saya gampang panikan, tapi kalo ayahnya tipenya tenang ngehadapin karena kan cowok. Misalnya disuruh belajar sekali aja dia udah mau, dipanggil papinya. Kalo saya mesti berkali-kali baru diturut.
	P		Gimana cara ibu mengontrol diri pada saat menghadapi orang-orang di sekitar ibu? Seperti yang ibu bilang tadi kan keluarga menyalahkan.
	N		Kadang saya orangnya baper juga, gak bisa kontrol, jadi kadang nangis. Sebenarnya nahan tapi akhirnya keluar air mata, tapi gak dijutekin juga. Kesal sendiri dalam hati aja, gak balas komentar orang lain.
	P		Terus gimana reaksi orang-orang sekitar ibu melihat perjuangan ibu mengasuh anak berkebutuhan khusus?
	N		Kalo itu saya kurang tau juga karena orang yang menilai. Saya mungkin memang gak maksimal buat A, kayak liat di medsos orang ngajarin gitu. Kalo kami tu banyak bawa terapi, jadi pagi sekolah, nanti terapi. Terapi di sini, terapi di sana, jadi habis waktu di jalan. Kalo saya tipenya waktu itu dalam sehari bisa terapi tiga tempat. Pulang sekolah terapi di Awal Bros, di rumah, kadang di Eka Hospital, kayak gitu. Jadi waktu tu terkuras di jalan, sampe rumah kadang udah capek paling belajarnya yang simpel-simpel. Kadang kendalanya dia gak patuh jadi agak

		kesulitan ngajarin dia. Jadi tanggapan orang lain gak tau lah ya tentang saya.
	P	Jadi bu, apa ada perbedaan sebelum dan setelah anak spesial ibu disekolahkan?
	N	Banyak sih perkembangannya, karena kita sekolah juga, terapi juga, terus les di rumah, ikut les berenang segala macamlah. Memang dari kecil. Mungkin orang nilai saya kok banyak banget kegiatannya, gak capek. Ada tanggapan orang gitu dulu, tapi alhamdulilah hasilnya ada. Saya pun capek juga, bukan A aja yang capek kan kalo pergi ke sana kemari jauh-jauh seharian, tapi positifnya ada buat A. Jadi kita memang kejar terus selagi masih kecil, kalo udah gede kan agak susah di bentuk. Jadi banyak perkembangannya dari dia <i>eye contact</i> -nya gak ada, kayak kurang respon, lebih tenang. Kayak sekarang akademiknya udah bagus. Cuma A ini kadang keinginan dari hatinya aja yg belum, paling kalo di suruh baru dia mau ngerjain. Kalo dia inisiatif masih agak sulit. Tapi kalo di suruh baca udah bisa, nulis. Banyak bangetlah perkembangannya, karena memang dulu super sibuk buat A ini. Totalitas kalo di luar ya, kita bawa stimulasi terus. Kalo di rumah kadang memang sampe rumah udah jam lima, dia udah capek. Saya pun antar jemput abangnya, nanti pergi lagi, aktivitas kayak gitu terus. Tapi sekarang udah mulai berkurang kesibukan yang padat itu karena A sudah mulai bisa lepas terapinya. Sebenarnya udah bisa lepas, tapi kan pulang sekolahnya jam dua belas. Jadi banyak kosong jadwalnya, dia gak bisa banyak kosong nanti dia banyak terbuang waktunya yang gak bermanfaat, sekarang dia main hp gitu kan. Jadi ya kita bawa lagi terapi.
	P	Apa tujuan ibu yang ingin dicapai untuk anak berkebutuhan khusus ibu?
	N	Pengennya dia mandiri, hidupnya seperti anak-anak seusianya. Tapi gak muluk-muluk juga harus target yang tinggi. Impian saya

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p>dia bisa berumah tangga, walaupun punya keterbatasan Itu aja sih, simpel gak banyak-banyak. Terus dia punya bakat apa yang bisa dikembangkan, tapi sampe sekarang belum keliatan banget. Dulu dia suka nyanyi tapi karena lingkungan gak. Anak-anak ini kadang kan timbul bakat karena lingkungan ya, keluarganya ada yg penyanyi. Kalo A kan gak ada lingkungan seperti itu, mungkin perlu diasah. Dia kayaknya hobinya ke musik, tapi belum menonjol. Pengen dia berbakat dan mandiri, mana tau kan umur kita gak tau, dia hidup tanpa orang tuanya.</p> <p>P Selama ini ibu ada ketakutan atau keraguan gak dalam mendidik anak berkebutuhan khususnya?</p> <p>N Ada. Ketakutannya ya itu tadi takut gak bisa, takut dia dibully, dilecehkan, segala macamlah. Apalagi nanti usia pra remaja ini, agak-agak takut juga. Tapi kalo ketakutan mendidiknya lebih takut ke tumbuh kembang aja sih. Pasti kita kepikiran juga gimana nanti ke depannya.</p> <p>P Kalo ada perilaku yang kurang menyenangkan di luar ekspektasi, gimana cara ibu menanganinya?</p> <p>N Kadang-kadang saya panik, kadang gak. Liat-liat sikon, misalnya lagi buru-buru pagi-pagi itu kita kan lagi kerja waktu, saya emang gampang panik. Kalo papanya lebih tenang. Caranya sih sebenarnya udah tau teorinya, kita harus diam dulu, tarik napas dulu, segala macam. Tetap tenang, kadang-kadang ya bawa istigfar aja lagi. Maksudnya tu tetap kontrol diri juga. Ya udahlah sabar, dia mau kayak mana di diamin aja dulu nanti lama-lama kan capek sendiri. Kalo udah capek baru kita tanya baik-baik, kadang kita rangkul, kita cium. Kalo lagi gak tenang dulu tu dia sampe lempar-lempar barang. Kalo nyakin diri dia gitu sih gak, paling suka mukul, mukul saya sering lah kalo dia lagi ngamuk. Kadang kita paniknya itu, lebih kayak bingung mau ngapain gitu sih. Maksudnya gimana, karena dia dikasih ini gak mau dikasih ini</p>
--	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
			<p>gak mau, gak tau apa maunya. Sekarang sih lebih tau, tapi kadang masih aja gak mau belajar, dia nangis-nangis dulu tapi gak lama. Kalo dulu sampe teriak-teriak, pokoknya mau belajar satu jam, setengah jam, ngamuk-ngamuk dia nangis-nangis. Misalnya di luar kadang dia mau sesuatu, gak dapat sesuatu, guling-guling ntah apa dia di luar. Sekarang kan makin ke sini udah tau caranya gimana, lebih kebal. Dulunya sih panik tu, kalo sekarang lebih santai. Dia pun tau misalnya dia lagi nangis saya diam aja, dia nanya mami kok diam. Dia pengennya saya apain dia, kadang saya pergi saya jauhin aja dia, kesal juga dia.</p>
	P		<p>Ibu pernah sampai pada titik stres ataupun ingin menyerah sebagai orang tua anak berkebutuhan khusus?</p>
	N		<p>Iya tapi sesaat aja, mungkin pas lagi dia tantrum itu aja sih. Stresnya sampe situ aja, paling nangis sendiri. Karena dia ngamuk gitu kita bingung mau ngapain kan, kita capek lelah. Sejak A ini kan hamil empat kali keguguran, banyak faktorlah yang bikin stres. Orang tua juga udah lama meninggal dari gadis, jadi kayak gini-gini kadang butuh support juga dari keluarga. Support itu sebenarnya bukan bantuan tenaga, paling dengan support bantu do'a, bantu ucapan semangat aja udah syukur, bikin kita semangat lagi. Karena dia tantrum itu sih, seringnya itu agak down. Tapi pas lagi gak ada papinya biasanya, mungkin karena suami lagi ada, anak tantrum misalnya, abangnya lain pulak persoalannya misalnya ujian kan. Memang saya mikirin sendirian makanya wajar sih mumet.</p>
	P		<p>Jadi pada saat terjadi stres atau masalah, kemana ibu mencari bantuan?</p>
	N		<p>Gak ada sih, redam aja sendiri. Paling saya kalo papinya pulang enak tu, <i>happy</i> kadang bisa keluar kemana-mana. Kalo gak ada papinya agak terbatas kami. Paling pergi sekolah, pergi ke rumah sakit, gitu-gitu aja, pergi terapi. Bukannya gak bisa, dulu agak</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sulit juga bawa A, nanti saya sendiri, agak repotlah. Tapi kalo papinya pulang mulai <i>fresh</i> lagi, nanti udah waktunya berangkat, mulai lagi agak-agak kebingungan. Kadang kalo papinya mau berangkat itu sedih juga, nangis. Nanti A bisa gak dibimbing, kooperatif gak. Kalo cari dari luar paling pergi jalan-jalan.
	P		Ada gak ibu terhibur dengan anak ABK ibu?
	N		Ada, dia kan tipenya <i>sweet</i> gitu, manja. Walaupun gitu dia peka, dia penyayang. Beda dengan abangnya yang cuek. Kadang terhibur juga karena dia lucu, kadang bikin ketawa, gemes juga liat dia. Kalo tidur masih peluk-peluk kayak anak bayi. Di balik kekurangannya itu ada kelebihannya, dia perhatian. Tipenya dia suka bergaul, suka gabung-gabung. Cuma kadang sama temen-temennya ada yang gak mau berteman sama anak kayak gini. Kalo saya orangnya perasa, jadi kalo orang kayak gini ya udahlah mundur aja, kalo papinya gak biar aja cuek aja. Kalo saya kayak gak enakan gitu, takut mengganggu orang. Padahal sebenarnya belum tentu orang berpikiran kayak gitu. Kadang kalo bawa ke yang rame-rame gitu bukan malu, takut terganggu jadi ya di rumah aja.
	P		Sejauh ini apa yang membuat ibu kuat dan bertahan dalam kesulitan sebagai orang tua berkebutuhan khusus?
	N		Apa ya. Semua itu kan titipan Allah, jadi Allah menguji kita. Kalo kita sabar berjuang terus kan ada hikmahnya buat kita, pahalanya buat kita.
	P		Kalo Ibu gak menemukan solusi dari masalah anak berkebutuhan khusus, apa yang Ibu lakukan?
	N		Saya sama suami aja sih cari solusi sama-sama, coba alternatif ini, coba lagi ini. Kalo udah dicoba dan udah tau hasilnya ya udah. Misalnya kayak ada masalah, kita pergi ke dokter. Saya lebih sering konsultasi ke dokter sama Psikolog. Jadi nanti mereka kasih

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		solusi, nanti kita terapkan itu. Kalo misalnya gak bisa yang penting kita udah usaha. Kalo gak bisa kita kayak ya jalani aja. Gak pulak kayak kemana-mana minta bantuan orang.
	P	Alhamdulillah wawancaranya sudah selesai. Terimakasih ya bu, semoga dimudahkan dalam mengasuh dan mendidik anak-anak ibu terutama anak spesialnya. Sekeluarga sehat selalu dan diberkahi Allah. Aamiin.

© **Narasi** **data** **ma**  
 Narasumber : NEP  
 Tanggal Wawancara : Selasa, 4 Februari 2025  
 Wawancara ke : 1  
 Keterangan : P = Peneliti N = Narasumber

Baris	P/N	Uraian Wawancara
	P	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh ibu. Perkenalkan saya Leli Atikasari, mahasiswa Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Sebelumnya terimakasih ibu sudah meluangkan waktunya untuk saya. Boleh perkenalkan diri dulu ibu?
	N	Nama saya NEP.
	P	Berapa usia anak ibu yang ABK bu?
	N	A udah dua belas tahun.
	P	Anak ibu ada berapa bu? Tiga, A anak nomor dua.
	N	Sejak kapan ibu tahu anak ibu memiliki kebutuhan khusus bu?
	P	Waktu itu dia usia enam bulan udah mulai sakit. Ketahuannya pas dibawa ke rumah sakit Cipto Mangun Kusumo yang di Jakarta. Dari sana ketahuan penyakit dia. A berobat selama empat tahun kalo tidak salah. Bolak balik per empat atau enggak enam bulan sekali. Dari sekarang berobatnya udah pindah ke M Jamin. Jadi umur satu tahun baru ketahuannya penyakitnya.
	N	Jenis diagnosa anak ibu apa bu?
	P	Nama penyakitnya?
	N	Iya bu.
	P	OI, <i>Osteogenesis Imperfecta</i> , kelaian tulang.
	N	Bagaimana perasaan ibu saat pertama kali mengetahui?
	P	Hancur, pas ketahuan pertama dokternya menyatakan sakit A OI, kemudia tidak ada obatnya, dimana ibu pergi ibu tidak akan menemukan. Hancurlah hati saya, di rumah sakit itu saya lari-lari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>  <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	N	keluar sampai saya meraung-raung. Tiga hari saya gak mau keluar kamar.
		N	Apa yang ibu lakukan setelah mengetahui hasil diagnosa anak ibu?
		P	Saya minta rujukan ke Cipto, dari sanalah A masuk obat melalui infus. Soalnya untuk di Pekanbaru dokter untuk penyakit A gak ada.
		N	Bagaimana respon orang-orang sekitar ketika mengetahui ibu memiliki anak berkebutuhan khusus?
		P	Selama ini baik-baik aja. Malahan tetangga kalo pun tahu mereka kalo nengok anak saya agak tersentuh gitu. Gak ada cemoohan.
		N	Bagaimana ibu beradaptasi dengan keadaan anak ibu?
		P	Otomatis saya harus menguatkan diri kan, berdo'a supaya bisa kuat saya dengan bapaknya untuk ngejalani sampai ya sampai umur A. Karena itu akan dilewatinya terus dan seumur hidup dia harus minum obat, susu kalsium tinggi.
		N	Apa tantangan yang ibu hadapi selama menjadi orang tua anak berkebutuhan khusus?
		P	Gak ada sih, saya jalani aja.
		N	Kesulitannya gitu bu?
		P	Gak, saya gak ngerasa. Bapaknya pun gitu juga. Jadi anak pun santai gak jadi beban sama dia.
		N	Kalo dari anak ibu sendiri ada gak keluhan?
		P	Ada, mungkin seiring bertambahnya usia kan, dia tu hampir tiap hari sakit, kadang dia ngeluh, mama ada gak yang sakit terus kayak A gini. Kalo di rumah terus kasian juga gak tau dunia luar, mau gak mau ya udah ke sekolah aja. Lagian kalo dia berdiam diri di rumah tambah sakit dia, kan gak ada gerak. Harusnya aktivitasnya seperti biasa kayak sekolah ni, sering diangkat, lama-lama udah kebiasaan, tubuhnya gak terlalu sakit lagi.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>  <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	P	Makanya harus ekstra hati-hati apa-apa ya bu.
	N	Iya makanya dia kalo di rumah seiring di kamar aja. Kan dia punya adek kan, adeknya agak usil jadi kita takut juga.
	P	Bagaimana sikap orang-orang sekitar melihat perjuangan ibu dalam mengasuh ABK ibu?
	N	Kurang tau juga ya, saya jarang keluar soalnya. Kalo di kompleks saya itu arisan gak ada, paling kalo qurban lebaran haji kumpul-kumpul tapi saya gak ikut. Sibuk sama kegiatan di rumah lah kan.
	P	Jadi jarang keluar sama anak ibu?
	N	Gak. Kita keluarnya kalo sabtu atau minggu kalo papanya lagi di rumah.
	P	Kalo dari keluarga ibu gimana responnya melihat perjuangan ibu? Ada gak mereka menawarkan bantuan apa gitu bu?
	N	Gak, alhamdulillah bapaknya bertanggung jawab. Sesulit apaun bapaknya bisa cari sendiri, terutama untuk berobat anaknya, sekolah. Pokoknya banting tulang bapaknya.
	P	Kalo support emosional di saat ibu lagi down atau atau gitu ada gak bu?
	N	Gak ada, jarang jumpa juga gitu.
	P	Kalo suami ibu biasanya berapa lama pergi, berapa lama di rumah gitu bu?
	N	Kalo sekarang bapaknya tidur di rumah terus, kan bapaknya polisi ni. Sebelum A sekolah jabatannya lain. Memang jarang di rumah, cuma sekarang udah gak itu lagi udah ngambil yang santai, karena A mau sekolah. Kan bapaknya paginya kan yang gendong tu masuk, kalo saya gak kuat kalo perempuan. Sementara dia udah agak besar, jadi pagi bapaknya yang ngangkat nanti pulang bapaknya lagi.
	P	Jadi kalo di rumah berdua kerjasama ya bu?
	N	Iya tapi A lebih nyaman sama bapaknya. Pernah sama saya karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		buru-buru jadi patah.
	P	Untuk A nya ada gak pantangan makanan gitu bu?
	N	Ada sih, kayak jengkol, pete, dia suka. Kacang tanah gak boleh.
	P	Jadi A nya gimana bu kalo kesukannya itu gak boleh?
	N	Kalo sekarang dia ugah ngerti, gak mau lagi dia.
	P	Apa tujuan ibu yang ingin dicapai untuk anak berkebutuhan khusus ibu?
	N	Cita-citanya tercapai, dia mau jadi konten kreator sukses. Dia tu punya banyak kelebihan, cerdas anaknya. Ini mau ikut lomba bahasa Inggris bawa nama sekolah.
	P	Masya Allah.
	N	Walaupun dia punya kekurangan itu kan. Konten kreator itu dia belajar sendiri, multi tallent dia. Kalo nyanyi pun suaranya gaus. Untuk pendidikan sih saya bangga.
	P	Selama ini bu, apa ada ketakutan atau keraguan dala membesarkan anak ibu?
	N	Ketakutannya kalo saya gak ada, nanti gimana gitu.
	P	Pernah gak ibu sampai pada titik stres ataupun ingin menyerah sebagai orang tua ABK?
	N	Kalo masalah A gak.
	P	Kalo sampai lelah bu?
	N	Lelah kalo pas dia sakit sih, mikirin. Dia gak bisa diapa-apain kalo sakit, dia tidur telentang aja. Tapi gak sampai stres juga, Cuma mikir gimana gitu ya.
	P	Ada gak bu, selama bersamaan anak ibu mungkin ada merasa terhibur dengan anak ibu?
	N	Ada, kayak prestasi-prestasinya, rapornya. Misalnya dia tampil nyanyi di sekolah saya bahagia, saya pengen dia pede dengan kemampuannya.
	P	Sejauh ini apa yang membuat ibu kuat dan bertahan sebagai orang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		tua ABK?
	N	Saya yakin aja A akan jadi sesuatu karena segudang tallent. Kalo nggambar pun gambarnya bagus. Mudah-mudahan dengan keyakinan diaminkan Allah.
	P	Bagaimana ibu menyikapi kehadiran sosok anak ABK ibu?
	N	Ada sedihnya ada bahagianya. Sedihnya melihat kondisi dia kayak gitu, ngapa-ngapain gak bisa, harus dibantu. Bahagianya nengok dia luar biasa gitu, anaknya tempat saya curhat. Dia ngasih masukan.
	P	Bijak berarti ya bu.
	N	Iya, pandai dia menyikapi. Tapi kalo sama adik kakaknya gak bisa dia.
	P	Alhamdulillah wawancaranya sudah selesai bu. Terimakasih ibu, semoga dimudahkan dalam mengasuh anaknya ibu. Selalu sehat dan diberkahi Allah.
	N	Aamiin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Narasumber : Z</p> <p>Tanggal Wawancara : Jum'at, 23 Mei 2025</p> <p>Wawancara ke : 1</p> <p>Keterangan : P = Peneliti N = Narasumber</p>		
<b>Uraian Wawancara</b>		
<b>Baris</b>	<b>P/N</b>	
	P	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh ibu.
	N	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
	P	Perkenalkan saya Leli Atikasari, mahasiswa Psikologi Universitas Suska Riau. Sebelumnya terimakasih ibu sudah meluangkan waktunya untuk saya. Boleh perkenalkan diri dulu ibu?
	N	Nama saya Z.
	P	Berapa usia anak ibu yang ABK bu?
	N	Sepuluh tahun.
	P	Sejak kapan ibu tahu anak ibu berkebutuhan khusus?
	N	Sejak umur satu tahun lebih lah.
	P	Jenis diagnosa anak ibu apa bu?
	N	Kata dokter kemaren namanya <i>speech delay</i> , mengalami keterlambatan katanya. Tapi kata dokter tu gini pulak, gak usah ibu bawa terapi, ibu terapi aja di rumah. Dia kan lama jalan, pandai jalannya dua tahun tujuh bulan. Jadi kalau <i>speech delay</i> tu, kalau anak orang usianya pandai jalan satu setengah atau dua tahun, anak ini lebih. Kalo orang misalnya bicara umur dua tahun, satu setengah tahun, dia bisa tiga tahun kata dokter. Jadi rajin aja melatih di rumah.
	P	Emang <i>speech delay</i> bu, atau dibilang <i>down syndrome</i> gitu?
	N	Gak ada, dia gak seribu wajah katanya. Dibilang kayak gitu, Cuma karena saya gak biasa bertandang ke rumah orang, main-main kami di rumah aja. Jadi dia gak ada berkawan. Kia kan tinggal di perumahan, kalo kita ke rumah orang, anak kita lasak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<p>digunjingkan orang. Dari pada orang lain dosa, bagus saya di rumah aja. Saya sama dia aja di rumah, fokus.</p>
<b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b>	<b>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</b>	<p>Gimana perasaan ibu saat pertama kali mengetahui anak ibu didiagnosa <i>speech delay</i> itu bu?</p>
<b>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</b>	<b>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</b>	<p>Saya kan gak ngerti juga kan <i>speech delay</i> itu, jadi saya terkejut. Pertamanya anak saya ini demam, saya bawa ke klinik Sabudin. Pernah dibilang anak ibu ni bakalan lumpuh layu dan kaku di tempat tidur, <i>shock</i> saya. Jadi saya bilang sama Pak Sabudin, bapak gak tau anak saya ini udah pandai duduk loh pak. Memang berdebat saya. Namanya anak demam tentu saya gendong aja. Di situ saya gak tidur tiga hari tiga malam. Setelah berobat di non medis sembuh dia, mulai dia beraktivitas.</p>
<b>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</b>		<p>Setelah ibu tau hasil diagnosa anak ibu, berobat ke medis ya bu, terus alternatif itu yang sembuh ya. Setelah itu ada lagi yang ibu lakukan?</p>
		<p>Ada saya terapi ke Awal Bros Panam, terapi jalan namanya. Waktu itu dia gak BAB, udah tujuh hari. Dia kan susu bantu, susah kali BAB. Apapun susunya saya susah. Saya bawa ke klinik, di klinik saya di oper ke rumah sakit Awal Bros Panam. Abis tu dianjurkan saya terapi, diortopedilah saya dulu, terapi-terpau, bertahun saya terapi situ. Sambil makan obat, terapi juga. Dia sampe sekarang kalo gak makan buah sama sayur kan BAB nya susah. Tapi kata orang-orang anak seperti ini memang begitu, saya kan gak paham. Ya udah saya jalani aja.</p>
		<p>Bagaimana respon orang-orang sekitar seperti keluarga atau tetangga ketika mengetahui ibu memiliki anak berkebutuhan khusus?</p>
		<p>Kalo keluarga gak papa, tetangga ini aja. Anaknya cacat katanya, dia di rumah aja mengasuh anaknya cacat. Saya bilang gak ada anak ku cacat. Gak ada kurang dari anak ku, anganya cukup jarinya cukup.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	P	Bagaimana ibu beradaptasi dengan keadaan anak spesial ibu?
	N	Ya biasa aja, karena saya latih dia penyayang, gak lasak. Ya cuma saya berdua aja di rumah kalo abang kakaknya pergi.
	P	Tantangan apa yang ibu hadapi selama menjadi orang tua anak berkebutuhan khusus?
	N	Saya gak bisa istirahatlah ya, kalau saya tidur mata saya dibukanya. Jadi kurang istirahat saya.
	P	Dia juga aktif ya bu?
	N	Gak, dia mau tidur siang. Kalo jadwalnya tidur dia naik ke tempat tidur. Cuma diwaktu saya tidur, dia gak mau tidur. Di waktu saya tidur dia melek.
	P	Setiap aktivitas masih didampingi ya bu?
	N	Ada yang didampingi, ada yang tidak. Kadang-kadang makan ditunjuknya <i>magic com</i> , diambilnya piring, berarti dia minta makan.
	P	Kalo ngomongnya masih ini.
	N	Iya satu-satu dia ngomong, dia main perintah aja.
	P	Kalau anak ibu ngamuk pernah?
	N	Kalau ngamuk gak mau dia, paling merajukan aja.
	P	Oh berarti kalau perilaku-perilaku lainnya?
	N	Dia, kalau merajuk saya cium-cium, saya gendong, nanti baik baik dia lagi.
	P	Berarti gak ada masalah perilaku lainnya bu?
	N	Biasanya dia marah, misalnya kan ditariknya tangan saya, di peluk nanti turun darah emosinya, tenang nanti.
	P	Ibu kalau dirumah apakah bapaknya ikut mengasuh juga?
	N	Oh senang dia kalau sama ayahnya, karena hari-hari sama saya mungkin dah bosan kan, senang kali dia kalau ada papanya, pulangnya papanya langsung “papa papa”, Dia main perintah aja, kalau gak mau langsung, menyuruhnya aja, dia pandai kali tu ngomong papa gitu.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b> <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	P	Kalau misalnya di sekolah, apakah anak ibu mengalami kesulitan?
	N	Enggak, kan saya nunggu diluar.
	P	Mana tau ibu melihat perkembanganya?
	N	Nanti gurunya yang memberitahu. Si R pulang gak bawa buku.
	P	Selanjutnya, pernah enggak ibu sampai stres gitu, sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus?
	N	Ya kadang kadang ada juga disaat saya lelah, dia gak mau tidur, kadang saya capek ngasuh kan,
	P	Bagaimana cara ibu menghibur diri di tengah ibu sebagai orang tua yang berkebutuhan khusus ?
	N	Kadang saya capek, saya pergi sama kakaknya, kadang saya titipkan sama papanya.
	P	Ibu sejauh ini, apa yang membuat ibu kuat?
	N	Yang membuat saya kuat itu iya anak saya sendiri, semangat untuk menyekolahkan anak saya, ini sudah diatur oleh Allah SWT, semenjak ada dia juga saya ada rezeki.
	P	Apakah ibu yakin dengan upaya yang ibu lakukan dapat membantu perkembangan anak ibu?
	N	Saya yakin, karena saya melihat dari keluarga jauh saya, juga seperti itu, nyatanya bisa kok cari uang, dan saya juga tidak khawatir karena lambat laun anak saya pasti bisa ngomong dengan jelas dan saya percaya. Dan langkah saya salah satunya menyekolahkan anak saya supaya dapat ilmu pendidikan, dan setelah itu akan saya arahkan. Saya yakin suatu saat akan ada mukjizat untuk anak saya.
	P	Tapi bu, apabila ibu tidak menemukan solusi masalah anak berkebutuhan khusus ibu, apa yang ibu lakukan?
	N	Banyak orang yang mensuport saya, walaupun tetangga dekat saya tidak mensuport, namun tetangga yang jauh mensuport saya, termasuk keluarga saya, adek saya, dan saudara di kampung .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	Ibu bagaimana cara ibu menyikapi kehadiran sosok anak spesial dikeluarga ibu ?
N	Itu rezeki untuk saya, pokoknya pembawa rezeki, mulai dari rumah saya yang kecil sekarang sudah cukup lah sederhana, semenjak ada dia rezeki saya membludak, usaha saya maju.
P	Alhamdulillah ibu, wawancaranya sudah selesai, terimakasih ya bu semoga ibu dimudahkan dalam mengasuh anak ibu terutama anak spesial ibu, sekeluarga sehat sehat selalu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Narasumber : Z</p> <p>Tanggal Wawancara : Jum'at, 23 Mei 2025</p> <p>Wawancara ke : 1</p> <p>Keterangan : P = Peneliti N = Narasumber</p>		
<b>Uraian Wawancara</b>		
<b>Baris</b>	<b>P/N</b>	
	P	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh ibu.
	N	Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.
	P	Perkenalkan saya Leli Atikasari, mahasiswa Psikologi Universitas Suska Riau. Sebelumnya terimakasih ibu sudah meluangkan waktunya untuk saya. Boleh perkenalkan diri dulu ibu?
	N	Nama saya Z.
	P	Berapa usia anak ibu yang ABK bu?
	N	Sepuluh tahun.
	P	Sejak kapan ibu tahu anak ibu berkebutuhan khusus?
	N	Sejak umur satu tahun lebih lah.
	P	Jenis diagnosa anak ibu apa bu?
	N	Kata dokter kemaren namanya <i>speech delay</i> , mengalami keterlambatan katanya. Tapi kata dokter tu gini pulak, gak usah ibu bawa terapi, ibu terapi aja di rumah. Dia kan lama jalan, pandai jalannya dua tahun tujuh bulan. Jadi kalau <i>speech delay</i> tu, kalau anak orang usianya pandai jalan satu setengah atau dua tahun, anak ini lebih. Kalo orang misalnya bicara umur dua tahun, <b>satu setengah tahun</b> , dia bisa tiga tahun kata dokter. Jadi rajin aja melatih di rumah.
	P	Emang <i>speech delay</i> bu, atau dibilang <i>down syndrome</i> gitu?
	N	Gak ada, dia gak seribu wajah katanya. Dibilang kayak gitu, Cuma karena saya gak biasa bertandang ke rumah orang, main-main kami di rumah aja. Jadi dia gak ada berkawan. Kia kan tinggal di perumahan, kalo kita ke rumah orang, anak kita lasak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	<p>digunjingkan orang. Dari pada orang lain dosa, bagus saya di rumah aja. Saya sama dia aja di rumah, fokus.</p>
		<p>P</p> <p>Gimana perasaan ibu saat pertama kali mengetahui anak ibu didiagnosa <i>speech delay</i> itu bu?</p>
		<p>N</p> <p>Saya kan gak ngerti juga kan speech delay itu, jadi saya terkejut. Pertamanya anak saya ini demam, saya bawa ke klinik Sabudin. Pernah dibilang anak ibu ni bakalan lumpuh layu dan kaku di tempat tidur, <i>shock</i> saya. Jadi saya bilang sama Pak Sabudin, bapak gak tau anak saya ini udah pandai duduk loh pak. Memang berdebat saya. Namanya anak demam tentu saya gendong aja. Di situ saya gak tidur tiga hari tiga malam. Setelah berobat di non medis sembuh dia, mulai dia beraktivitas.</p>
		<p>P</p> <p>Setelah ibu tau hasil diagnosa anak ibu, berobat ke medis ya bu, terus alternatif itu yang sembuh ya. Setelah itu ada lagi yang ibu lakukan?</p>
		<p>N</p> <p>Ada saya terapi ke Awal Bros Panam, terapi jalan namanya. Waktu itu dia gak BAB, udah tujuh hari. Dia kan susu bantu, susah kali BAB. Apapun susunya saya susah. Saya bawa ke klinik, di klinik saya di oper ke rumah sakit Awal Bros Panam. Abis tu dianjurkan saya terapi, diortopedilah saya dulu, terapi-terpau, bertahun saya terapi situ. Sambil makan obat, terapi juga. Dia sampe sekarang kalo gak makan buah sama sayur kan BAB nya susah. Tapi kata orang-orang anak seperti ini memang begitu, saya kan gak paham. Ya udah saya jalani aja.</p>
		<p>P</p> <p>Bagaimana respon orang-orang sekitar seperti keluarga atau tetangga ketika mengetahui ibu memiliki anak berkebutuhan khusus?</p>
		<p>N</p> <p>Kalo keluarga gak papa, tetangga ini aja. Anaknya cacat katanya, dia di rumah aja mengasuh anaknya cacat. Saya bilang gak ada anak ku cacat. Gak ada kurang dari anak ku, anganya cukup jarinya cukup.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>	<b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	P	Bagaimana ibu beradaptasi dengan keadaan anak spesial ibu?
		N	Ya biasa aja, karena saya latih dia penyayang, gak lasak. Ya cuma saya berdua aja di rumah kalo abang kakaknya pergi.
		P	Tantangan apa yang ibu hadapi selama menjadi orang tua anak berkebutuhan khusus?
		N	Saya gak bisa istirahatlah ya, kalau saya tidur mata saya dibukanya. Jadi kurang istirahat saya.
		P	Dia juga aktif ya bu?
		N	Gak, dia mau tidur siang. Kalo jadwalnya tidur dia naik ke tempat tidur. Cuma diwaktu saya tidur, dia gak mau tidur. Di waktu saya tidur dia melek.
		P	Setiap aktivitas masih didampingi ya bu?
		N	Ada yang didampingi, ada yang tidak. Kadang-kadang makan ditunjuknya <i>magic com</i> , diambilnya piring, berarti dia minta makan.
		P	Kalo ngomongnya masih ini.
		N	Iya satu-satu dia ngomong, dia main perintah aja.
		P	Kalau anak ibu ngamuk pernah?
		N	Kalau ngamuk gak mau dia, paling merajukan aja.
		P	Oh berarti kalau perilaku-perilaku lainnya?
		N	Dia, kalau merajuk saya cium-cium, saya gendong, nanti baik baik dia lagi.
		P	Berarti gak ada masalah perilaku lainnya bu?
		N	Biasanya dia marah, misalnya kan ditariknya tangan saya, di peluk nanti turun darah emosinya, tenang nanti.
		P	Ibu kalau dirumah apakah bapaknya ikut mengasuh juga?
		N	Oh senang dia kalau sama ayahnya, karena hari-hari sama saya mungkin dah bosan kan, senang kali dia kalau ada papanya, pulangnya papanya langsung “papa papa”, Dia main perintah aja, kalau gak mau langsung, menyuruhnya aja, dia pandai kali tu ngomong papa gitu.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>  <b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b>	P	Kalau misalnya di sekolah, apakah anak ibu mengalami kesulitan?
	N	Enggak, kan saya nunggu diluar.
	P	Mana tau ibu melihat perkembanganya?
	N	Nanti gurunya yang memberitahu. Si R pulang gak bawa buku.
	P	Selanjutnya, pernah enggak ibu sampai stres gitu, sebagai orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus?
	N	Ya kadang kadang ada juga disaat saya lelah, dia gak mau tidur, kadang saya capek ngasuh kan,
	P	Bagaimana cara ibu menghibur diri di tengah ibu sebagai orang tua yang berkebutuhan khusus ?
	N	Kadang saya capek, saya pergi sama kakaknya, kadang saya titipkan sama papanya.
	P	Ibu sejauh ini, apa yang membuat ibu kuat?
	N	Yang membuat saya kuat itu iya anak saya sendiri, semangat untuk menyekolahkan anak saya, ini sudah diatur oleh Allah SWT, semenjak ada dia juga saya ada rezeki.
	P	Apakah ibu yakin dengan upaya yang ibu lakukan dapat membantu perkembangan anak ibu?
	N	Saya yakin, karena saya melihat dari keluarga jauh saya, juga seperti itu, nyatanya bisa kok cari uang, dan saya juga tidak khawatir karena lambat laun anak saya pasti bisa ngomong dengan jelas dan saya percaya. Dan langkah saya salah satunya menyekolahkan anak saya supaya dapat ilmu pendidikan, dan setelah itu akan saya arahkan. Saya yakin suatu saat akan ada mukjizat untuk anak saya.
	P	Tapi bu, apabila ibu tidak menemukan solusi masalah anak berkebutuhan khusus ibu, apa yang ibu lakukan?
	N	Banyak orang yang mensuport saya, walaupun tetangga dekat saya tidak mensuport, namun tetangga yang jauh mensuport saya, termasuk keluarga saya, adek saya, dan saudara di kampung .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	P	Ibu bagaimana cara ibu menyikapi kehadiran sosok anak spesial di keluarga ibu ?
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	N	Itu rezeki untuk saya, pokoknya pembawa rezeki, mulai dari rumah saya yang kecil sekarang sudah cukup lah sederhana, semenjak ada dia rezeki saya membludak, usaha saya maju.
	P	Alhamdulillah ibu, wawancaranya sudah selesai, terimakasih ya bu semoga ibu dimudahkan dalam mengasuh anak ibu terutama anak spesial ibu, sekeluarga sehat sehat selalu.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN J**

***INFORMED CONSENT***

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA****(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : Mta febrina  
Tempat, Tanggal lahir: Pekanbaru, 16 februari 1985  
Jenis Kelamin : perempuan  
Alamat : J. Dahlia kings Park Blok F-7  
Pekerjaan : MT  
Pendidikan : SI  
Status Perkawinan : kawin

telah mendapatkan penjelasan terkait kerahasiaan data saya yang hanya digunakan untuk penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bahwa **bersedia/tidak bersedia\*** untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir wawancara. Keterlibatan saya ini bener-benar karena keinginan saya untuk terlibat tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 30 januari 2025

Mengetahui,  
*Interviewer*

  
Leli Atikasari  
NIM. 11860125227

Menyetujui,  
*Interviewee*



Catatan:

**\*(Coret yang tidak perlu)**

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA****(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : NOVI EKA PUTRI  
Tempat, Tanggal lahir: LUBUK ALUNG, 22 NOVEMBER 1981  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Alamat : PERUM VILLA RAJAWALI REGENCY PANAM  
Pekerjaan : IRT  
Pendidikan : ST  
Status Perkawinan : MENIKAH

telah mendapatkan penjelasan terkait kerahasiaan data saya yang hanya digunakan untuk penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bahwa **bersedia/tidak bersedia\*** untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir wawancara. Keterlibatan saya ini bener-benar karena keinginan saya untuk terlibat tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, A. FEBRUARI 2025

Mengetahui,  
Interviewer

  
Leli Atikasari

NIM. 11860125 227

Menyetujui,  
Interviewee

  
NOVI EKA PUTRI

Catatan:

\*(Coret yang tidak perlu)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : Zuraini  
Tempat, Tanggal lahir: B. tinggi, 20. 6 - 1979.  
Jenis Kelamin : Perempuan.  
Alamat : Jln. muhajiri arenjka atas.  
Pekerjaan : dualan.  
Pendidikan : SMA.  
Status Perkawinan : menikah.

telah mendapatkan penjelasan terkait kerahasiaan data saya yang hanya digunakan untuk penelitian.

Dengan ini saya menyatakan bahwa **bersedia/tidak bersedia\*** untuk terlibat aktif dari awal hingga akhir wawancara. Keterlibatan saya ini bener-benar karena keinginan saya untuk terlibat tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 23-5- 2025

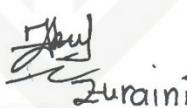
Mengetahui,

Interviewer

Lelitikasari  
NIM. 0860125227

Menyetujui,

Interviewee

  
Zuraini

Catatan:

\*(Coret yang tidak perlu)

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN K**

**SURAT-SURAT PENELITIAN**

**UIN SUSKA RIAU**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN BINTANG PELITA NUSA

SEKOLAH LUAR BIASA PELITA NUSA

Jl. Khaharuddin Nasution No. 178 Pekanbaru Telp. 0761 7876 083 / 0813 7195 9447

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Nomor : 479/PENA/VI/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth,  
**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**  
di  
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau nomor : B-900E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 mengenai permohonan izin riset. Maka dengan ini kami menyampaikan bahwa yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Leli Atikasari  
NIM : 11860125227  
Jurusan : Psikologi

Telah melaksanakan riset penelitian pada Sekolah Luar Biasa (SLB) Pelita Nusa, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan judul: "**Hubungan Self Compassion dan Resiliensi Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus**"

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesempatannya diucapkan terimakasih.

Kepala SLB Pelita Nusa



( Adheestya Indah Lestari, S.Psi )



**YAYASAN BINA INSAN MUTIARA**  
**SEKOLAH LUAR BIASA INSAN MUTIARA**

Izin Operasional Nomor : Kpts/157/II/2016

NPSN : 69940053

Jl. Cendana (Adi Sucipto) No. 33A, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai  
e-mail : [insanmutiara0311@gmail.com](mailto:insanmutiara0311@gmail.com)  
PEKANBARU



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 028/SLB-IM/VI/2025

Berdasarkan surat ini dari Dekan Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Nomor : B-900E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025, hal : Izin Mengadakan Riset Penelitian Skripsi tertanggal 23 Mei 2025, Maka Kepala SLB Insan Mutiara dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	LELI ATIKASARI
NIM	:	11860125227
Prodi	:	PSIKOLOGI
Jenjang	:	S1

Benar telah melakukan Riset Penelitian Skripsi di SLB Insan Mutiara pada tanggal 23 Mei 2025 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : **“HUBUNGAN SELF COMPASSION DAN RESILIENSI PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS”**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI PEMBINA  
PEKANBARU**



Alamat : Jln. Segar No. 46 Pekanbaru  
Telp/fax. / HP : (0761)7870063  
Website : [www.slbpembinapekanbaru.sch.id](http://www.slbpembinapekanbaru.sch.id)  
Email : [slbpembinapekanbaru.riau@gmail.com](mailto:slbpembinapekanbaru.riau@gmail.com)  
Npsn : 10495037  
Akreditasi : A

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

No: 226/V/SLBN-P/2025

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau fakultas psikologi Nomor: B-900E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 Tanggal 23 Mei 2025 perihal izin riset, Kepala SLB Negeri Pembina dengan ini menerangkan nama di bawah :

Nama : LELI ATIKASARI  
NIM : 11860125227  
Jurusan : Psikologi S1

Yang bersangkutan telah selesai melakukan riset penelitian di SLB Negeri Pembina untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian "**Hubungan Self Compassion Dan Resiliensi Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 2 Juni 2025

Kepala Sekolah



MOEDYA EKO SUSENO, S.Kom. M.Ti. M.Pd  
Pembina Tk.I NIP. 197804182008011019



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**YAYASAN PENDIDIKAN TUAH BERSAMA  
SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA HATI**

Jl. Merpati Sakti Gang Air Tabik No. 03 Kel. Simpang Baru, Kec. Bina Widya Kota Pekanbaru  
Telp. (0761) 564566 HP. 082388016126 E-mail : [slbpelitahatiriau@yahoo.com](mailto:slbpelitahatiriau@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 09/029/SLB-PH/V/2025**

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi dengan Nomor : B-878E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025

Hal : Permohonan Try Out Penelitian tertanggal 19 Mei 2025, maka Kepala Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Leli Atikasari  
NIM : 11860125227  
Bidang/Konsentrasi : Psikologi S1  
Judul Penelitian : Hubungan Self Compassion Dan Resiliensi Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima/mengijinkan mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di SLB Pelita Hati Pekanbaru guna untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan dan menyelesaikan penyusunan laporan penelitiannya.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Mei 2025



FERITA SRIWULAN, S.Pd

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN DIHAMAL SUCI  
SEKOLAH LUAR BIASA PANAM MULIA  
PEKANBARU**

JL. SUKA KARYA / SAIYO, Gg. AKBAR KEL. TUAH KARYA  
GMAIL: slbpanammulia@gmail.com

Nomor : 38/SLB-PM/V/2025

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Yth,

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Fakultas Psikologi

Jurusan Psikologi

Dengan Hormat,

Bersama dengan surat ini

Nama : Nuraisyah, S.Pd

Instansi : SLB Panam Mulia

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa :

No	Nama	NIM	Keterangan
1.	Leli Atikasari	11860125227	Mahasiswa

Dengan persetujuan Kepala Sekolah menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas sudah melaksanakan penelitian tentang *"Hubungan Self Compassion Dan Resiliensi Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus"*.

Demikian surat balasan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terimakasih.

Pekanbaru, 6 Jun 2025  
Kepala SLB Panam Mulia  




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampahan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-900E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Kepada Yth.  
1. Kepala SLB Negeri Pembina  
2. Kepala SLB Insan Mutiara  
3. Kepala SLB Pelita Nusa  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Leli Atikasari  
NIM : 11860125227  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : XIV (Empat Belas)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Hubungan Self Compassion Dan Resiliensi Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus".*

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.  
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.  
Token : H34DGXW2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-878E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Kepada Yth.  
1. Kepala SLB Panam Mulia  
2. Kepala SLB Pelita Hati  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Leli Atikasari  
NIM : 11860125227  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : XIV (Empat Belas)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

\* "Hubungan Self Compassion Dan Resiliensi Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,  
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.  
Token : QYCfANAI



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**كلية علم النفس**  
**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampahan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-914/E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Kepada Yth.  
Kepala SLB Insan Mutiara  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Leli Atikasari  
NIM : 11860125227  
Jurusan : Psikologi S1  
Semester : XIV (Empat Belas)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data  
yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Hubungan Self Compassion Dan Resiliensi Pada Orang Tua Yang  
Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus".*

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang  
bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi  
/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima  
kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.  
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Nama Lengkap	:	Leli Atikasari
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	:	Kisaran, 25 April 1998
Alamat	:	Kel. Simpang Belutu, Kec. Kandis, Kab. Siak, Prov. Riau
Email	:	leliatikasari1998@gmail.com

**Riwayat Pendidikan:**

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun
1.	SD Negeri 013852 Subur	2003-2004
2.	MIS Asy-Syafaat	2004-2009
3.	SMP Negeri 7 Siak	2009-2012
4.	SMK Negeri 1 Kisaran	2012-2015
5.	S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	2018-2025